

**SKRIPSI**  
**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM**  
**MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X**  
**DI MAN 1 METRO**

**Oleh :**

**ACEP RAHMATULLAH**  
**NPM : 1801010002**



**Prgram Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**

**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X  
DI MAN 1 METRO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**ACEP RAHMATULLAH**

**NPM : 1801010002**

**Pembimbing :Dr. ZUHAIRI M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELJAR SISWA  
KELAS X DI MAN 1 METRO

Nama : Acep Rahmatullah

NPM : 1801010002

Program Studi : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### Disetujui

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Metro, 8 Desember 2022  
Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP.196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran :  
Perihal : **Persetujuan Munaqosyah**

Kepada yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Acep Rahmatullah  
NPM : 1801010002  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELJAR SISWA  
KELAS X DI MAN 1 METRO

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 8 Desember 2022

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd**  
NIP. 197803142007101003

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP.196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-5949/1h.28.1/D/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN 1 METRO, disusun oleh: ACEP RAHMATULLAH, NPM. 1801010002, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Desember 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 196206121984031006

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN 1 METRO**

**Oleh :  
ACEP RAHMATULLAH**

Strategi guru sejarah kebudayaan islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam untuk memecahkan suatu masalah, adapun salah satunya adalah strategi mengenai penyelesaian kesulitan belajar yang di alami siswa yang pada kenyataannya masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu guru di tuntut untuk dapat menyelesaikan kesulitan belajar siswanya oleh sebab itu pula peneliti tertarik membahas mengenai satrategi guru sejarah kebudayaan islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MAN 1 Metro. adapun tujuan dari peelitian ini ada lah untuk mendeskripsikan upaya guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar yang di alami siswa kelas X serta faktor apa saja yang mempengaruhinya

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara sebagai metode pokok , observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung sumber data premiar di sini adalah guru SKI dan siswa kelas X serta dokumentasi berkas sekolah sebagai data penunjang. Tenik penjamin keabashan data yang di gunakan adala triangulasi sumber dan teknik. Analisis data di lakukan secara mereduksi data, menyajikan data , dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dilakukan dengan cara mengenalakan mata pelajaran SKI lalu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat memberikan tugas tambahan dan juga mberkan remedial bagi siswa yang tidak menapai target belajar serta membiasakan siswa untuk mengikuti peraturan yang ada. Ada pun faktor yang mempengaruhi startegi guru dalam mengatasi kesulitan belaja siswa di bagi menjadi faktor internal seperti malasnya siswa dalam belajar lalu kurang termotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan faktor eksternal adalah kondisi kelas yang kurang kondusif dan juga materi materi yang cukup banyak untuk di baca dan di pahami para siswa

**Kata Kunci : Startegi Guru, Kesulitan belajar , Siswa**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah :

NAMA : ACEP RAHMATULLAH

NPM : 1801010002

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 07 Desember 2022

Yang Menyatakan



**ACEP RAHMATULLAH**  
**NPM : 1801010002**

## MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ ۗ  
كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S A- Rum ayat 32



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Wartono dan Ibu Nuryatul yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih bapak Ibu tersayang.
2. Kepada Adik-adik yang saya sayangi Nanda Mutiara Sholehah dan Intan Dinda Sholehah yang telah memberikan dukungan.
3. Kepada para saudara/i dari pihak keluarga yang telah memberikan dukungan serta bantuan.
4. Kepada para sahabat yang telah memberikan dukungan serta semangat.
5. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menulis skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah menerima banyak bantuan dan bimbingannya dari berbagai pihak yang ikut berpartisipasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr.Hj.Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro, Bapak Dr.H.Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Sekaligus sebagai pembimbing Skripsi saya, Bapak Muhammad Ali, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, BapakH. Sarjono, M.Pd Kepala MAN 1 Metro.

Namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi skripsi ini belumlah mencapai kata sempurna.Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan.Semoga skripsi skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Peneliti



**ACEP RAHMATULLAH**  
NPM.1801010002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi Guru .....	9
1. Pengertian Strategi.....	9
2. Pengertian Guru.....	10
B. Macam – Macam Strategi guru dalam Pembelajaran .....	13
C. Kesulitan Belajar .....	15
D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar .....	19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
B. Sumber Data .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Wawancara/Interview .....	26
2. Observasi .....	27
3. Dokumentasi .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah singkat MAN 1 Metro .....	35
2. Identitas MAN 1 Metro .....	36
3. Keadaan Guru siswa dan pegawai MAN 1 Metro.....	37
4. Keadaan Siswa Man 1 Metro .....	40
5. Sarana Dan Prasarana Man 1 Metro.....	41
B. Temuan Khusus.....	44
1. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kela X di MAN 1 Metro.....	44
2. Faktor Faktor Yang mempengaruhi kesulitan belajar sejarah kebudayaan islam .....	49
C. Pembahasan .....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel Nilai Siswa Kelas X MAN 1 Metro di Bawah KKM.....	2
2. Tabel Data Guru dan Karyawan MAN 1 Metro.....	37
3. Tabel Data Siswa Man 1 Metro .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Lokasi MAN 1 Metro.....	44
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey .....	60
2. Surat Balasan Pra survey.....	61
3. Surat Izin Reserch .....	62
4. Surat Tugas .....	63
5. Surat Balasan Izin Reserch.....	64
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	65
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	66
8. Alat Pengumpul Data .....	67
9. Hasil Wawancara Dengan Guru SKI .....	71
10. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas X .....	74
11. Hasil Observasi .....	78
12. Hasil Dokumentasi Penelitian .....	80
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	85
14. Hasil Cek Turnitin .....	94
15. Riwayat Hidup .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai seorang pengajar guru haruslah mempunyai karakter kerja yang baik dan bermutu dan selalu menjaga sikap profesionalismenya dalam bekerja. Tugas guru adalah meningkatkan pengetahuan dan keahlian siswa melalui pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Setiap siswa memiliki keistimewaan dan juga kemampuannya masing – masing oleh karena itu guru harus bisa memahami karakter dari siswa yang di ajarnya dan mengupayakan peningkatan pengetahuan dan skill siswa tersebut serta memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

Banyak siswa yang beranggapan bahwa materi pelajaran sejarah selalu membosankan dan tidak menarik dan sulit untuk di ikuti, padahal sebenarnya kesulitan dalam pembelajaran sejarah jauh lebih mudah di pelajari dibandingkan materi pelajaran matematika, sains bahasa asing dan lainnya yang di ajarkan dalam pembelajaran di sekolah. Meskipun lebih mudah dibandingkan materi pelajaran yang lainnya masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran sejarah ini padahal sejarah sangat penting bagi kehidupan mereka, maka terjadilah pada saat mata pelajaran siswa banyak yang merasa bosan dan juga tidak bersemangat mengikuti pembelajaran ini.

Masalah kesulitan atau tidak efektifnya pembelajaran ini harus menjadi perhatian serius guru untuk menyelesaikannya sehingga proses pembelajaran siswa menjadi efektif dan siswa dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran



sejarah yang di dapatnya di sekolah. Persoalan ini memiliki beberapa hal terkait antara lain masalah dalam Proses dalam pembelajaran, dan kesulitan yang di alami siswa dan ini bisa berakibat buruk bagi perkembangan pengetahuan dan kemampuan siswa itu sendiri. kriteria kelulusan pelajaran sejarah kebudayaan islam bagi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro adalah dimana nilai siswa minimal mencapai 75 yang mana itu adalah nilai kelulusan minimal yang telah di tetapkan akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum bisa mencapai nilai kelulusan minimal yang sudah di tetapkan itu. Pada akhirnya banyak para siswa yang tidak berhasil mencapai tujuan belajar ini dan tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam perilaku, sifat, maupun pengetahuannya, yang mana itu adalah tujuan dari hasil pembelajaran yaitu mengedepankan pengetahuan dan kemampuan serta skill siswa. dan hal ini menandakan bahwa siswa memiliki permasalahan dalam proses pembelajarannya.

Tabel Nilai Siswa Kelas X Di MAN 1 Metro Yang Berada dibawah KKM

NO	NAMA	NILAI	Keterangan
1	AP	74	KURANG
2	TA	73	KURANG
3	RF	70	KURANG
4	DA	71	KURANG
5	ZA	68	KURANG
6	L	74	KURANG
7	MA	71	KURANG
8	IF	70	KURANG
9	D	68	KURANG
10	L	73	KURANG
11	DM	68	KURANG
12	IM	72	KURANG
13	AHJ	69	KURANG
14	IF	71	KURANG
15	FR	72	KURANG

16	AH	71	KURANG
17	DM	67	KURANG
18	AIZ	71	KURANG
19	LNK	74	KURANG
20	AP	69	KURANG
21	FMA	68	KURANG
22	DY	73	KURANG
23	ABS	74	KURANG
24	WPH	71	KURANG
25	AHF	70	KURANG
26	YD	67	KURANG
27	FH	72	KURANG
28	MI	68	KURAN

Rendahnya kemauan siswa dalam membaca dan memahami pelajaran sejarah kebudayaan islam, serta kurangnya termotivasinya para siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan menjadikan pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa kurang efektif. Baik guru maupun sekolah harus mengadakan evaluasi guna mengatasi permasalahan ini.

Terdapat beberapa hal yang menentukan keefektifan pembelajaran, yaitu proses belajar mengajar yang baik dan bermakna bagi siswa serta melibatkan secara aktif para siswa dalam proses pembelajaran yang akan menghasilkan situasi dan kondisi yang kondusif bagi siswa untuk melakukan pembelajaran. Adalah kunci awal dari keberhasilan proses belajar mengajar.

Peneliti melihat dalam masalah ini terdapat beberapa masalah yang perlu di garis bawahi dan juga di selesaikan antara lain 1) minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam masih rendah 2) banyak siswa yang berasal dari SD dan SMP yang belum mengenal apa itu pelajaran SKI 3) metode pembelajaran yang kurang efektif 4) orientasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam hanya menghafal runtutan sejarah – sejarah yang terjadi di

masa lalu, 5) siswa menganggap pelajaran sejarah membosankan dan kurang menarik. 6) Kondisi Kelas dan suasana belajar yang kadang kurang mendukung untuk belajar para siswa Dan dari beberapa hal tersebut menarik minat peneliti untuk menjadikan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini sebagai bahan penelitian yang akan di laksanakan.

Dari penjabaran latar belakang diatas maka peneliti berkeinginan meneliti lebih dalam mengenai “ **Starategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kelas X di Madrasah Aliyyah Negri (MAN) 1 Metro**”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jabarkan di atas maka peneliti akan mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apa strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar sejarah kebudayaan Islam kelas X di MAN 1 Metro
- b. Apa faktoryang mempengaruhi kesulitan belajar sejarah kebudayaan Islam Kelas X di MAN 1 Metro

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di susun penulis di atas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar sejarah kebudayaan islam di MAN 1 Metro

- b) Untuk mengetahui faktor – faktor dalam mengatasi kesulitan belajar sejarah kebudayaan islam di MAN 1 Metro

## 2. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini adalah di haraphkannya dapat tercapai sebaga berikut :

- a. Bagi guru, sebagai koreksi dan masukan untuk guru sejarah kebudayaan islam dalam mengembangkan startegi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.
- b. Bagi siswa agar siswa lebih mudah dan juga tertari dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam.
- c. Bagi pembaca semabagi kasanah dalam menambahkan referensi bagi peneliti selanjutnyang tertarik meneliti dengan tema yang terkait.

## **D. Penelitian Relevan**

1. Hasil Penelitian dilakukan oleh Suci Fachwnana yang berjudul Strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMPNegeri 1 Darussalam Aceh Besar Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang startegi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan cara pendekatan secara pribadi. Selanjutnya Guru melakukan bimbingan melalui kelas

bengkel mengaji. Pelaksanaan bimbingan ini dilaksanakan selama tiga minggu.<sup>1</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa di sekolah dan bagaimana cara para guru untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Kemudian adapun perbedaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan fokus mata pelajaran yang mana pada penelitian sebelumnya penulis mengambil fokus penelitian di mata pelajaran PAI sedangkan pada penelitian ini peneliti mengambil fokus pada mata pelajaran SKI, lalu kemudian perbedaan lokasi dan jenjang kelas yang dijadikan sampel dan lokasi penelitian juga berbeda.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita Riya Styoni yang berjudul Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 3 SMAN 1 Sutojayan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam penelitian ini membahas upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami para siswa dalam pembelajaran Ekonomi di Kelas XI. Kemudian guru melakukan pengoptimalan waktu belajar yang terbatas dan juga memberi tugas tambahan bagi siswa. Setra menggunakan

---

<sup>1</sup>Suci Fachwnana, Strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

metode yang berbeda beda dalam mengajar agar sesuai dengan materi yang di berikan<sup>2</sup>

adapun persamaan penelitian adalah kesamaan topik penelitian yang membahas mengenai kesulitan belajar yang di alami oleh siswa dalam suatu mata pelajaran yang ada di sekolah dan juga penelitian ini juga memiliki jenis yang sama yaitu penelitian kualitatif .

dan kemudian penelitian ini dengan penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu yang menjadi target penelitian berbeda yaitu siswa MA dan siswa SMA yang mana walau pun satu tingkatan kedua sekolah ini memiliki karakter yang berbeda.

---

<sup>2</sup>Gita riya styoni yang berjudul Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 3 SMAN 1 Sutojayan du UIN Maulana malik brahim Malang

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Guru

##### 1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata strategi mengandung arti sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus ( yang diinginkan ).

Sedangkan kata strategi di tinjau dari segi bahasa bersala dari bahasa Yunani “*stratego*” yang mana kata ini memiliki 2 fungsi yaitu sebagai “kata benda” dan sebagai “kata kerja”. “*stratego*” sebagai kata kerja memiliki arti merencanakan, sedangkan *strategos* sebagai kata benda merupakan gabungan dari 2 kata yaitu *satrtos* yang memiliki arti militer dan *kata ago* yang memiliki arti memimpin. Secara umum strategi dapat diartikan sebagai sebagai suatu upaya yang di lakukan seseorang atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan<sup>1</sup>;

Pada mulanya istilah strategi ini di pergunakan di dalam lingkup militer yang memiliki pengertian penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.<sup>2</sup> Namun pada sekarang ini istilah strategi ini sudah masuk ke berbagai bidang yang mana di tujuakan untuk mengatur cara agar mencapai tujuan tertentu. Seiring dengan bertambah luasnya pemakaian istilah strategi ini para ahli juga memberikan pengertian lain yang lebih umum Mintzberg dan Waters mengemukakan strategi adalah suatu pola umum tentang keputusan atau tindakan ( *Strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions* ).

---

<sup>1</sup> Hamdon., *Strategi Belajar mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), Hlm.18

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 3

Menurut pengertian di atas dapat di artikan bahwa setrategi adalah suatu pola atau rencana yang di susun dan di lakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di tetapkan sebelumnya yang terkait dengan pemikiran atau pun tindakan.

Jadi strategi Guru dapat di artikan secara umum sebagai rencana dan rancangan yang di gunakan oleh guru daam proses pembelajaran di sekolah yan mana di sesuaikan dengan kondisi siswa, sarana dan prasarana yag ada dan di miliki agar dapat di manfaatkan sebaik mungkin guna tercapainya tujun pembelajaran yang sudah di targetkan, selain itu juga agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

## **2. Guru**

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang mana guru memiliki tanggung jawab untu mendidik dan menyampaikan pengajaran kepada asiswa agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Istilah guru pada awalnya berasal dari bahasa india yang kemudian di serap kedalam bahasa indonesia yang mana guru memliki arti sebagai seorang yang mengajarkan tentang kelepasan dari kesengsaraan. Yang bertugas dan bertanggungjawab untuk membangun jiwa spituaitas bagi anak – anak. Sedangkan istilah guru ini dalam bahasa arab di kenal sebagai al – mua'allim atau al – ustadz yang mana memiliki tugas untuk memberikan ilmu dan pengajaran di dalam majelis ilmu dan juga membangun aspek spiritualitas.



Namun kemudian istilah guru ini menjadi semakin luas, yang mana pada awalnya hanya terbatas dan berada dalam konteks yang mengajarkan kecerdasan spiritual berkembang menjadi bukan hanya dalam kecerdasan spiritual saja tapi semua aspek dalam pendidikan yang mana dapat di sebut kecerdasan ganda ( multiple intelligeence ) jadi guru bertugas untuk mendidik semua aspek pada siswa melalui proses pembelajaran yang di lakukan. Kata lain yang sering digunakan selain guru adalah pendidik yang mana kedua kata ini memiliki arti dan maksud yang sama hanya saja biasaya istilah guru sering di pakai di lingkungan pendidikan formal sedangkan pendidik di pakai di lingkungan pendidikan non formal, informal mapun formal.<sup>3</sup>

Guru adalah adalah seseorang yang berkewajiban dan bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan dalam perkembangan jasmani dan rohani siswa untuk mencapai kedewasaan diri mampu melaksankana tugasnya sebagai makhluk Allah, sebagai pemimpin di bumi, sebagai individu yang mampu berdiri sendiri dan mampu menjadi makhluk sosial yang baik.<sup>4</sup>

Menurut undang undang nomer 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan. lalu di jelaskan juga di undang – undang nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat 1 di tegaskan pula bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi pada pendidikan usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Lalu dalam pasal 20 juga di jelaskan Bahwa salah satu kewajiban

---

<sup>3</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Bandung : Pustaka Setia, 2005 ) Hlm. 65

<sup>4</sup> Yohana Alfiani Yodo Buan : *Guru dan Pendidikan Karakter* ( Indramayu: CV. Adanu Abimata 2020 ) Hlm. 1

profesional guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Menurut Ag. Soerjono dalam bukunya Ahmad Tafsir Pendidik atau guru memiliki tugas sebagai berikut :

1. Wajib menemukan pembawaan pada yang terdapat dalam diri peserta didik dengan berbagai metode misal seperti observasi, wawancara, interaksi langsung dan sebagainya.
2. Berusaha untuk membantu peserta didik mengembangkan diri yang baik dan menekan dan mengurangi perkembangan diri yang kurang baik.
3. Memperlihatkan kepada peserta didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keterampilan, keahlian, agar dapat di pilih oleh anak didik dengan tepat.
4. Mengadakan evaluasi setiap saat untuk mengetahui perkembangan peserta didik dengan baik.
5. Memberikan bimbingan dan penyuluhan ketika peserta didik mengaami kesulitan dalam proses pengembangan diri.<sup>5</sup>

Adapun dalam pendapat lain mengenai tugas seorang guru said hasan berpendapat sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008 ) hlm. 79

1. Membantu siswa untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.
2. Membantu siswa agar kemampuan intelektualnya dapat tumbuh dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, memiliki nilai dan sikap yang baik serta pengalaman.
3. Memberikan berbagai ilmu pengetahuan bagi siswa dengan cara yang kreatif serta mengembangkan kreatifitas siswa.
4. Menanamkan nilai- nilai kebaikan pada setiap siswa sehingga dapat tumbuh menjadi satu dengan kepribadian diri siswa.
5. Membentuk watak dan kepribadian siswa menjadi watak dan kepribadian yang di butuhkan dan sesuai dengan masyarakat.
6. Mengajarkan peserta didik cara berinteraksi dengan baik kepada orang lain.
7. Mengembangkan siswa yang berakhlak mulia.<sup>6</sup>

## **B. Macam –Macam Strategi Guru Dalam Pembelajaran**

### **1. Strategi Pembelajaran Langsung**

Pada strategi ini lebih berfokus pada guru, yang mana merupakan pemberi materi atau fasilitator bagi siswa untuk menemukan materi dan informasi terkait yang di pelajarnya. Strategi ini biasanya bersifat deduktif, oleh karena itu mudah untuk di

---

<sup>6</sup> Said Hasan, *Profesi dan profesionalisme guru* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia 2018) hlm. 16

rencanakan dan juga dilakukan. Namun memiliki kekurangan yang mana ini bersifat monoton pembelajarannya yang dapat menjadikan siswa mudah bosan.

## 2. Strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi ini guru sama menjadi fasilitator namun hanya saja di sini guru memberikan kesempatan seluas – luasnya untuk berkembang. Strategi pembelajaran tidak langsung bersifat inkuiri, induktif pemecah masalah dan penemuan. Kelebihannya menjadikan siswa lebih kritis dalam berfikir dan mengeksplor materi pembelajarannya lebih luas, namun kelemahannya adalah sulit untuk direncanakan karena kemampuan untuk berkembang para siswa berbeda satu sama lainnya.

## 3. Strategi pembelajaran interaktif

Strategi pembelajaran interaktif pada dasarnya berfokus pada kajian yang meliputi diskusi dan berdiskusi membahas mengenai materi yang sedang dipelajari. Strategi ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif mencari dan menguasai materi pembelajarannya tidak terpaku pada guru saja, namun masih tetap pada rencana pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru.

## 4. Strategi pembelajaran eksperimen

Strategi ini dilakukan dengan cara para siswa menggunakan pemikiran dan logikanya yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari data fakta maupun informasi yang terkumpul melalui serangkaian eksperimen. Dengan kata lain para siswa saling berinteraksi untuk menarik kesimpulan sesuai data yang ada untuk menarik kesimpulan, kemudian menyampaikan hasil

diskusi dan kesimpulan tersebut menggunakan penalaran yang logis dan masuk akal

#### 5. Strategi Pembelajaran Mandiri

Fokus pembahas strategi ini adalah dimana para siswa dituntut untuk dapat mengatur secara mandiri proses pembelajarannya, yang dapat memacu kecepatan belajarnya yang mana guru hanya bertugas memantau dan juga mengawasi proses belajarnya. yang mana ini dapat memicu rasa tanggung jawab siswa serta kemandirian dalam proses belajarnya, kemudian dapat memotivasi siswa agar belajar lebih giat lagi.<sup>7</sup>

### C. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar atau dalam bahasa Inggris berarti (*learning disability*) yang mana ini berarti kesulitan yang ditemui atau dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dan hal ini adalah hal yang wajar di dalam dunia pendidikan yang mana setiap anak memiliki kelemahan dan kelebihan sendiri dalam belajar.

Aktivitas belajar bagi setiap siswa, tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar. Kadang berjalan lancar dan kadang berjalan tidak lancar, kadang tidak cepat bagi siswa untuk menangkap pelajaran, dan kadang juga mungkin terasa amat sulit bagi siswa. Dalam hal semangat juga kadang

---

<sup>7</sup> Sitti Hermayanti, S.Pd., M.Pd. Dkk. *Strategi Pembelajaran*. (Surabaya : Inoffast Publishing, 2022) hlm.4

merasa bersemangat tinggi, kadang ada kalanya juga sulit untuk bisa tetap berkonsentrasi.<sup>8</sup>

Kesulitan belajar adalah keadaan di mana siswa atau peserta didik mengalami keadaan yang tidak semestinya dalam pembelajaran yang mana ini berpengaruh pada proses pembelajarannya dan ini bisa berdampak dengan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran siswa banyak faktor yang bisa menjadikan siswa kesulitan dalam belajar, misalnya siswa sedang mengalami masalah di rumah yang terbawa hingga di sekolah atau tempat belajar atau juga ada masalah dengan teman belajarnya yang menjadikan fokus dan konsentrasi siswa tidak sepenuhnya pada pembelajaran, atau bisa juga masalah yang di hadapi siswa berkaitan dengan materi pembelajaran yang masih sangat baru bagi siswa sehingga sulit dan cukup memakan waktu untuk siswa dapat paham materi tersebut.

Kesulitan belajar ini tidak hanya berkaitan dengan tinggi rendahnya kecerdasan siswa ( IQ ) tetapi juga bisa terjadi di luar faktor itu. Oleh karena itu sebagai pendidik harus bisa dengan cermat menganalisis kesulitan belajar yang di alami siswa agar dapat membantu dengan cara yang tepat proses penyelesaian kesulitan belajar yang di alami oleh siswa.

Guru sebagai pendidik profesional tentu memiliki cara atau metode untuk mendiagnosisi kesulitan belajar yang di alami para siswanya, akan tetapi sebelum mengambil tindakan tersebut alangkah baiknya guru melakukan beberapa hal sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010 ) Hlm. 229

- a. menganalisis hasil diagnosis yakni memahami bagian-bagian yang menjadi sumber masalah untuk menemukan kesulitan sebenarnya yang di hadapi oleh peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran
- b. mengidentifikasi menentukan bidang kecakapan yang perlu dilakukan perbaikan
- c. menyusun program perbaikan.<sup>9</sup>

Adapun beberapa indikator bahwa siswa mengalami kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

1. menunjukkan hasil belajar yang rendah di bawah rata – rata nilai yang di capai oleh kelompoknya atau di bawah potensi yang di miliknya.
2. Hasil yang di capai tidak seimbang dengan hasil yang di lakukan
3. Lambat dalam melakukan tugas – tugas kegiatan belajar dan selalu tertinggal dari kawan – kawan yang lain.
4. Menunjukkan sikap yang tak wajar, seperti tidak peduli, menentang, berbohong dan sebagainya.
5. Menunjukkan perilaku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengganggu teman baik di dalam maupun di luar kelas, tidak terartur dalam hal pembelajaran dan sebagainya.
6. Menunjukkan gejala emosional yang kurang baik seperti mudah tersinggung, pemurung, pemarah kurang senang dengan situasi

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : PT.Rineka Cipta. 2002) .Hlm 174

tertentu , misal ketika mendapat nilai jelek menunjukkan perasaan kecewa murung dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dampak kesulitan belajar menurut siri dalam buku siri urbayatun adalah sebagai berikut:

1. Tehambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada anak
2. Terganggunya interaksi anak dengan lingkungan
3. Menyebabkan anak merasa bodoh, tertinggal, aneh berbeda dan terbelakang
4. Terjadi frustrasi dan tekanan pada anak
5. Menyebabkan anak terganggu harga dirinya, seperti sulit berinteraksi dengan teman seusianya sehingga lebih sering berintraksi dengan anak yang lebih muda
6. Menyebabkan anak menjadi malu, rendah diri, berperilaku nakal, agresif, atau bahkan menyendiri dan menarik diri dari pergaulan
7. Keluarga menjadi terpuruk dan mneyesali keadaan yang di alami anak dan sering merasa kecewa, marah dan putus asa sehingga anak menjai semakin terpojok.
8. Keluarga menjadi tidak harmonis orang tua akan saling menyalahkan akan kondisi yang di alami oleh sang anak.
9. Membuat si anak kesulitan dalam gerak motoriknya<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugihartono Dkk, *Psikologi Pendidika*, (Yogyakarta : UNY Press 2007 ) Hlm. 152

<sup>11</sup> Siri Urbayatun Dkk, *Kesulitan belajar dan gangguan psikoogis ringan pada anak* ( Yogyakarta: Penerbit K – Media 2019 ) hlm. 13



#### **D. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa**

Lalu adapun faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa menurut muhibin syah dalam secara umum di bagi menjadi 3 macam yaitu sebagai berikut :

##### 1. Faktor Internal ( faktor dalam diri Peserta didik )

Faktor internal ini juga mencakup 3 hal yaitu

- a. Sifat kognitif ini mencakup mengenai intelegensi atau kemampuan intelektual peserta didik
- b. Sifat afektif ini mencakup kondisi kejiwan, mental serta sifat dan sikap siswa
- c. Sifat psikomotorik ini mencakup indra dan kondisi jasmani siswa seperti kondisi pendengaran, kondisi tubuh dll.

##### 2. Faktor eksternal ( faktor yang ada di luar diri peserta didik ) Faktor eksternal ini juga dapat kita bagi lagi menjadi 3 bagian yaitu :

- a. Lingkungan keluarga, keluarga adalah lingkungan pertama bagi siswa untuk belajar oleh karena itu kondisi keluarga dapat mempengaruhi proses belajar siswa misalnya kondisi keluarga yang kurang harmonis serta kurang mendukung siswa untuk berkembang lebih baik.
- b. Lingkungan tempat tinggal/ masyarakat sekitar lingkungan sekitar juga menjadi faktor perkembangan bagi siswa karena siswa belajar bermain di lingkungan itu misal siswa tinggal di lingkungan yang sekitarnya banyak pondok pesantren yang taat

beragama maka secara tidak langsung maka siswa akan belajar dan mencontoh apa yang ia lihat di lingkungan sekitar. Beda halnya misalnya siswa tinggal di lingkungan yang kurang baik dan kondusif maka secara tidak langsung siswa juga mengikuti apa yang ada di sekitarnya yang kurang baik.

- c. Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik dan mendukung proses pembelajaran yang baik akan membantu para siswanya untuk belajar dengan lebih efektif misal jika sekolah berada di dekat pasar atau terminal maka siswa akan menjadi kurang nyaman dan fokus dalam kegiatan belajar karena terganggu oleh aktifitas sekitar pasar tersebut, beda halnya misal sekolah berda jauh di tempat keramaian dan memiliki lingkungan yang sejuk dan mendukung proses pembelajaran maka siswa juga akan lebih nyaman belajar di tempat tersebut dan dapat belajar dengan lebih efektif.
3. Faktor pendekatan belajar ( approach to learning ) yakni meliputi jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan peserta didik untuk melakukan pembelajaran. Ini juga merupakan hal yang tidak kalah penting untuk di perhatikan dalam proses pembelajaran agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar dalam proses pemilihan strategi dan metode pembelajaran guru haruslah memilih mana yang paling tepat dengan kondisi siswa dan

sumberdaya yang ada di sekolah sehingga dapat memfaatkan semua sumberdaya yang ada dengan maksimal dan sesuai.<sup>12</sup>

#### 4. Pengertian SKI

Pengertian sejarah sendiri jika di tinjau dari segi etimologi merupakan kata yang berasal dari bahasa arab yaitu “syajarotun” yang memiliki arti pohon sedangkan menurut istilah kata sejarah W.J.S poerwadimitra “sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar – benar terjadi pada masa lampau atau peristiwa penting yang benar benar terjadi”.

Sedangkan pengertian kebudayaan sendiri St. Taqdir Ali sjahbana dalam muahimin berpendapat kebudayaan adalah “manifestasi hasil berfikir”<sup>13</sup>. Pengertian ini memiliki arti yang sangat luas dan definisi ini dikemukakan pula oleh Koentjoroningrat bahwa “kebudayaan adalah keseluruhan dari kelakuan yang harus didapati dengan belajar dan semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat”.

Sedangkan jika di tinjau dari segi bahasa kata kebudayaan . Berasal dari bahasa sangsekerta yaitu “ buddahya” yang merupakan bentuk jamak dari kata “budhi”, yang memiliki arti budi atau akal.kata budaya juga dapat di artikan sebagai budi yang berupa cipta, karsa dan rasa manusia. Dan kebudayaan adalah hasil dari cipta karsa, dan rasa manusia itu sendiri.

---

<sup>12</sup> Ika Maryani, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, ( Ebook Google, 2018 ) hlm. 15

<sup>13</sup> Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*,( Jakarta : Prenadamedia Group, 2005 ) hlm. 333

Jadi dapat di tarik kesimpulan mengenai sejarah kebudayaan islam adalah kejadian di masa lalu yang ada di dunia yang ada didalamnya nilai nilai keislaman dari semua segi kehidupan, yang terus berkembang dimulai dari zaman Rosulullah SAW hingga saat ini.

Adapun beberapa manfaat mempelajari sejarah kebudayaan islam Sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui perkembangan dan kejayaan islam pelajaran dari masa lalu
2. Dalam mempelajari penyebab kesalahan yang sudah terjadi di masa lalu
3. Dapat mengganti sipasi kesalahan agar tidak terulang lagi
4. Mengambil pelajaran yang dapat di terapkan dimasa sekarang ini
5. Dapat dijadikan motivasi untuk memajukan dunia islam seperti di masa lalu
6. Meneladani setiap tokoh baik dan hebat yang berpengaruh di masa lampau

Sebagai mata pelajaran wajib di sekolah madrasah sejarah kebudayaan islam tentulah sangat penting untuk di pelajari dan di pahami oleh para siswa agar tertanam pada diri siswa tentang jati diri islam dan juga mengetahui perkembangan dunia islam dari masakemasa dan juga dapat memotivasi siswa dengan mempelajari teladan - teladan dari tokoh islam yang terkenal dan di akui dunia karna karyanya yang bermanfaat hingga sekarang.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan penulis adalah penelitian kualitatif yaitu defkripsi. Dan sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan Menurut Denzin dalam Albi Aginto menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan femomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan berbagai metode yang ada”<sup>17</sup>. Menurut KBBI online “deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata – kata secara jelas dan terperinci dan uraian”.<sup>18</sup>

Pada jenis penelitian kualitatif ini peneliti adalah instrumen utama dalam proses pengumpulan data, dan data yang dikumpulkan biasanya berbentuk kata – kata dan gambar – gambar dan jarang menggunakan angka – angka dan biasanya angka hanya di jadikan penunjang data saja.

Dengan demikian yang dimaksud dengan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya disebutkan dalam laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana, penelitiannya memotret apa yang terjadi kemudian memaparkannya ke dalam bentuk laporan.”<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Albi Anggito & johan setiwan, *Motodologi Penelitian kualitatif*, ( Sukabumi: CV. Jejak, 2018) hlm. 7

<sup>18</sup> [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id) dilihat pada 5 November 2021

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013 ) hlm .3

## B. Jenis dan sumber data

### 1. Jenis data

Secara garis besar data yang di pergunakan dalam penelitian ada 2 macam yaitu sebagai berikuut :

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui inetraksi langsung antara pengumpul data dan sumber data<sup>20</sup> data primer dalam penelitian ini adalah data yang di dapat peneliti dalam wawancara, wawancara yang di lakukan oleh peneliti disini di lakukan dengan guru sejarah kebudayaan islam dan juga 3 orang siswa yang berkeselutan belajar sejarah kebudayaan islam.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh melalui sumber sumber tercektak, yang mana data ini sudah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya data sekunder ini dapat berubapa buku, laporan, jurnal, artiker dan sebagainya<sup>21</sup> data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa profil sekolah struktur sekolah, profil guru yag sudah tercatat daan terdokumtasi sebelumnya.

---

<sup>20</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003 ) hlm.

<sup>21</sup>*Ibid.*

## 2. Sumber Data

Sumber data sendiri menurut Jack R. Rrenkel dalam Samsumengarah pada jenis – jenis informasi yang di peroleh peneliti melalui subjek penilainnya, dan dari data yang di peroleh.<sup>22</sup>

Menurut pendapatlexy J. Meleong “sumber data utama yang ada dalam penlitian kualitatif adalah berupa kata – kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain”.<sup>23</sup>

Adapun sumber data yang di yang akan di digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Sumber data berupa individu/ orang, yaitu, guru sejarah kebudayaan islam, serta para siswa kelas X di MAN 1 Metro
- b. Sumber data yang berupa dokumentasi yaitu dokumentasi pembukuan resmi yang berkaian tentang profil sekolahsistem dan model pembelajaran, jumlah siswa di sekolah dan sebagainya.

### C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang palingstrategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalahmendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, makapeneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yangtelah ditetapkan.”<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Samsu, *Teori dan aplikasi penelitian kultatif, kuantitatif, mixed methods, serta researrch adn developmet*, ( Jambi: PUSAKA , 2017 ) hlm. 95

<sup>23</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offest 2014 ) hlm . 157

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ) hlm.234

Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkn dan mengimpun data yang di perlukan dalam penelitian ini maka penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Arikunto “wawancara adalah sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara (Interviewer) untuk mendapatkan informasi dari terwawancara (narasumber)”.<sup>25</sup>

Wawancara di pergunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data bilamana peneliti berkeinginan melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang akan di teliti, dan juga di pergunakan apabila peneliti ingin mengetahui informasi dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/ sedikit.<sup>26</sup>

Sutrisno hadi dalam sugiyono mengemukakan bahwa dalam metode wawancara ini setidaknya peneliti perlu memperhatikan beberapa hal - hal penting sebagai berikut

1. Bahwa subjek ( responden ) adalah orang yang paling mengerti tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang menjadi pernyataan atau jawaban yang diberikan responden kepada peneliti adalah benar dan dapat di percaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan –pertanyaan yang di berikan oleh peneliti kepadanya harus sama dengan apa yang di maksud atau di kehendaki peneliti.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : RinekaCipta, 1993 ) hlm. 126

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, .137

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ) hlm.138



Dilihat dari bentuknya wawancara di bagi menjadi 2 yaitu :

1. Wawancara terstruktur

Wawancara ini di pergunakan bila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti jawaban yang akan para responden lakukan. Maka dari itu peneliti sudah menyiapkan jawaban dan alternatif jawaban untuk di berikan dan di isi oleh para responden.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini adalah bentuk wawancara yang bebas yang mana nantinya peneliti hanya akan memberikan pertanyaan secara garis besarnya saja dan nanti responden akan menjawab secara detail dan rinci yang mereka ketahui.

b. Observasi

Menurut Nawawi metode “observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap sesuatu yang tampak dalam objek penelitian”.

Asyari juga berpendapat bahwa “observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara khusus dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis yang di tujukan untuk suatu atau beberapa temuan masalah untuk tujuan penelitian, dengan maksud untuk menemukan solusi masalah yang sedang di hadapi”.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, ( Yogyakarta: Gadjadarmas University Press 1991 ) hlm. 100

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner yang mana keduanya hanya terbatas pada komunikasi dengan orang, observasi bisa lebih dari itu tetapi juga bisa dengan objek – objek yang ada di alam.<sup>29</sup>

Sutrisno hadi juga berpendapat dalam sugiyono bahwa “observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.<sup>30</sup>

Metode pengumpulan data dengan cara observasi ini dilakukan apabila, penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja , gejala alam dan juga bila responden yang di amati terlalu besar.

Observasi dilihat dari dari proses pengabilan datanya di bagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Observasi partisipan

Observasi partisipan ini berarti peneliti ikut terjun langsung di tengah - tengah target observasi, yang mana peneliti dapat mengetahui apa yang dialami, dirasakan,oleh target observasi. Yang dari itu peneliti dapat menghimpun dan mengumpulkan data – data yang di perlukan dalam penelitian.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ) hlm.145

<sup>30</sup>*Ibid.*

Misal dalam suatu daerah peneliti ingin meneliti mengenai kegiatan dan adat masyarakat setempat maka peneliti dapat berperan sebagai warga di tempat itu untuk merasakan hubungan antar masyarakat dan kegiatan sehari-hari serta adat yang ada di masyarakat itu sesuai dengan pengamatan yang dilakukan

## 2. Observasi non partisipan

Observasi nonpartisipan ini tidak mengharuskan peneliti untuk terjun langsung di tengah-tengah target observasi dan juga tidak harus berbaur bersama target observasi tetapi bisa menjadi pengamat yang berdiri sendiri terhadap target observasi.

Misalnya ada pemilihan kepala desa peneliti dapat mengobservasi terkait keantusiasan warga dalam pemilihan kepala desa tersebut serta calon yang diunggulkan akan terpilih tanpa ikut dalam pemilihan tersebut.

Sedangkan jika dilihat dari struktur pelaksanaan observasi di bagi menjadi 2 juga yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi terstruktur

Dalam observasi terstruktur ini peneliti harus menyusun secara sistematis mengenai observasi yang akan dilakukan seperti waktu dan tempat observasi dilakukan, jadi peneliti sudah benar-benar tau tentang target observasi yang akan dilakukannya.

## 2. Observasi tidak terstruktur

Dalam observasi tidak terstruktur peneliti tidak harus menyusun rangkaian kegiatan observasi yang akan dilakukan dengan sistematis, karena memang peneliti belum mengetahui pasti mengenai target observasi.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain”<sup>31</sup>

Data yang di dapat dari hasil dokumentasi yang adalah sebagai penguat dan penunjang data yang sudah di peroleh melalui metode penelitian wawancara dan juga observasi, tetapi tidak semua dokumen bisa di jadikan bahan penguat data yang ada karena banyak data dokumen yang kadang tidak sesuai dengan kondisi yang ada, oleh karena itu peneliti juga harus dapat dengan cermat memilih mengenai data dokumtasi yang ia pergunakan.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi terkait beberapa hal berikut:

#### a. Untuk mengetahui struktur sekolah

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ) hlm.240

- b. Untuk mengetahui kondisi guru dan siswa
- c. Untuk mengetahui kondisi lingkungan dan historis sekolah

Dengan penggabungan sumber data yang ada ini peneliti dapat mengetahui data yang lebih akurat dan pasti dari data data yang sudah ada, selain itu dengan teknik triangulasi ini juga dapat meningkatkan kredibilitas data yang di peroleh dibandingkan hanya menggunakan satu metode pengumpulan data.

#### **D. Teknik Penjamin keabsahan data**

Triangulasi adalah sebuah teknik yang di pegunakan untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data, dengan menggunakan hal – hal lain yang ada di luar data yang ada yang di gunakan sebagai pembanding dan pengecek data yang sudah di dapat<sup>32</sup>

Tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk melakukan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang di peroleh dari sumber lain pada saat penelitian di lapangan.<sup>33</sup>

Berdasarkan dengan metode triangulasi ini peneliti bermaksud menggunakan metode ini untuk melakukan pengujian kebasahaan data mengenai strategi guru sejarah kebudayaan islam mengatasi kesuitan belajar siswa kesal X di MAN 1 Metro melalui penggabungan data yang di peroleh dari wawancara, observasi dan domunetasi sehingga data yang di hasilkan nanti dapat teruji dan di pertanggung jawabkan.

---

<sup>32</sup> Samsu, *Teori dan aplikasi penelitian kultatif, kuantitatif, mixed methods, serta researrch adn developmet*, ( Jambi: PUSAKA , 2017 ) hlm. 101

<sup>33</sup> Nursapia Harahap, *Penelittain Kualittatif*, (Medan : Wal Ashri Publishng , 2020 ) hlm.70

## E. Teknis Analisis data

Setelah proses pengambilan data telah selesai dan terkumpul maka langkah berikutnya proses analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang didapat pada proses penelitian di lapangan, analisis data merupakan sebuah cara yang dipergunakan untuk menggambarkan secara detail dan jelas mengenai data yang di peroleh.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut nor sakinah mohamad analisis data adalah “suatu proses menggunakan data yang sudah didapat untuk di tarik kesimpulan”.<sup>35</sup> Fred M. Kerlinger juga berpendapat bahwa teknik analisis data adalah “proses pengelompokan, pengaturan, dan peringkasan data agar memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian”.<sup>36</sup>

Adapun sifat dari analisis data penelitian kualitatif adalah induktif yang berarti analisis berdasarkan data yang di peroleh, yang selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis.<sup>37</sup> Dan secara umum analisis data ini di bagi menjadi 3 yang di lakukan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah proses untuk memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan merupakan sebuah bentuk analisis

---

<sup>34</sup> Samsu, *Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research and development*, 103

<sup>35</sup> Nor sakinah muhammad, *Analisis data*, Malaysia, 2009

<sup>36</sup> Fred M. Kerlinger, *Asas Penelitian Behavior*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998 ) hlm 217

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ) hlm 244

yang mendalam, ringkas, berfokus dan membuang data – data yang di anggap tidak penting. Dalam tahapan analisis data, reduksi data yaitu tahapan merangkum memilih data – data dan berfokus pada hal – hal yang penting. setelah data berhasil di reduksi maka ini akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Penyajian data merupakan sebuah upaya untuk meragkai informasi yang tersusun dan terorganisir dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan.<sup>38</sup>

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya yang di lakukan peneliti adalah menyajikan data yang telah berhasil di kumpulkan, dan telah berhasil di fokuskan, di rangkum dan di pilih bagian bagian pokoknya. Maka dalam penyajian data penelitian di lakukan dengan cara menguraikan secara singkat, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam lingkungan MAN 1 Metro.

## 2. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses yang menggambarkan objek penelitian secara utuh atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian . kesimpulan awal yang di kemukakan hanya bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti – bukti yang

---

<sup>38</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ) hlm 135

kuat untuk mendukung pada tahap selanjutnya. Tetapi apabila keimpulan awal yang di buat peneliti di dukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten pada pada saat peneliti mengumpulkan data di lapangan maka kesimpulan yang di buat tersebut dapat di katakan kredibel.<sup>39</sup>

Karena Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum<sup>40</sup>

Maka sesuai penjelasan di atas peneliti akan menegidentifikasi strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam mengatasi kesulitan belajar kelas X di MAN 1 Metro dan kemudian data – data yang mendukung lalu menarik kesimpulan.

---

<sup>39</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rinekacipta, 1993 ) hlm. 252

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ) hlm 247



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah singkat MAN 1 Metro**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro berdiri sejak diberlakukannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 157 tahun 2014 tanggal 17 September 2014 tentang Perubahan Nama 18 (delapan belas) Madrasah Aliyah Negeri, 24 (dua puluh empat) Madrasah Tsanawiyah dan 52 (lima puluh dua) Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Yang semula bernama MAN 2 Metro berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 64/1990 tanggal 25 April 1990 dan Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 beralih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Langkah-langkah strategis dalam rangka pengembangan kebijakan agar Madrasah pada gilirannya menjadi Sekolah umum berciri khas Islam dapat diwujudkan, setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional sebagai pelaksana undang-undang tersebut di dalam PP.No 28 tahun 1998 tentang Dik Das dan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No 0489/v/1992 tentang Madrasah umum dalam pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah SMA yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (DEPAG).

Sehubungan dengan hal itu Madrasah Aliyah wajib memberikan kajian minimal sama dengan SMU disamping bahan kajian yang diberikan pada madrasah tersebut pada pasal 26 Kep. MENDIKBUD No. 0487/V/1992 dan pasal 22 ayat 6 No 0489/V/1992 Madrasah Aliyah mempunyai tugas sama dengan Sekolah Umum (SMA), yaitu memberikan kemampuan dengan peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkannya untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan demikian terdapat benang merah yang menghubungkan dan mengembangkan lebih lanjut kebijaksanaan sejak dimasukan tujuh mata pelajaran umum di madrasah tahun 1950 sampai dengan diberlakukannya Undang-Undang No 2 tahun 1989 yang memberikan penegasan bahwa Madrasah Aliyah adalah Sekolah Umum (SMA) yang berciri khas Agama Islam.

Menindaklanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim mendatang, serta keinginan masyarakat untuk memilih madrasah berkualitas diakui tingkat regional, nasional bahkan sekala internasional, untuk itu MAN 1 Metro diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada perubahan visi dan misi yang akan dikembangkan menuju madrasah berstandar nasional.

## **2. Identitas MAN 1 Metro**

Nama Madrasah	: MAN 1 Metro
Kode Satker	: 418641/
Nomor Induk Sekolah/NPSN	: 310010 / 10648374
Nomor Statistik Sekolah /NSS	: 131118720001
Alamat Lengkap	: Jl. Kihajar Dewantara No. 110
Kelurahan	: Iring Mulyo
Kecamatan	: Metro Timur
Kode Pos	: 34110
Telepon /Faxcimile	: (0721) 45963
Tahun Berdiri Madrasah	: 1980
Tahun Perubahan	: 1992
Status Madrasah	: Negeri
Organisasi Penyelenggara	: Kanwil Kementerian Agama
NPWP Madrasah	: 00.172..083.8.321.000
Akreditasi Madrasah	: A

No : 123/BAP-SM/12-LPG/2016  
 Ditetapkan Tanggal 17 September  
 2016 oleh Badan Akreditasi Nasional  
 Sekolah/Madrasah (BAN - S/M) Prov.  
 Lampung – berlaku s.d 17 September  
 2021

Kepemilikan Tanah : Milik Kementerian Agama  
 Status Tanah : Sertifikat Hak Pakai  
 Luas Tanah : 16.828 M<sup>2</sup>  
 Luas Bangunan : 6.596 M<sup>2</sup>  
 Jarak Ke Kecamatan : ± 100 m  
 Jarak Ke Kabupaten : ± 3 Km  
 Perjalanan Perubahan Sekolah : PGAN ke MAN

### 3. Keadaan Guru siswa dan pegawai MAN 1 Metro

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pend.	Mapel
				Ruang	Terakhir	yg diampu
1	H. SARJONO, S.Pd, M.Pd	KEPALA	Pembina	IV/a	S2	B. Indonesia
2	Drs. IMAM SAKRONI	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	Aqidah Akhlak
3	Drs. H. MARKIDI, M.Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Qur'an Hadits
4	Dra. Hj. MARYANI, M.Pd	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Ekonomi
5	Dra. Hj. ZURAIDA	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	BK
6	Dra. Hj. ERLINA HARNIATI	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	Biologi
7	H. SARBIYONO, S.Pd, M.Pd	GURU	Pembina Utama Muda	IV/c	S2	Matematika
8	Drs. H. GUFRON, M.Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Qur'an Hadits
9	Dra. Hj. ERNIWATI, M.Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Bahasa Arab
10	Dra. SITI ATIFAH	GURU	Pembina	IV/b	S1	Matematika
11	Drs. MASDUKI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Fisika
12	Drs. H. KARTANA, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fisika
13	H. FIRMAN, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Ekonomi
14	Drs. H. SUPADI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Kimia
15	Drs. GUNAWAN RG, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fiqih
16	Drs. BUYUNG PRANAJAYA, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Kimia
17	Dra. Hj. ENI SUSIATI, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
18	Dra. Hj. SRI MULYANI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Matematika

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pendd.	Mapel
				Ruang	Terakhir	yg diampu
19	KHABIB WAHYONO, M.Kes	GURU	Pembina	IV/a	S2	Penjaskes
20	LILIS ODI AH, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	B. Inggris
21	Dra. Hj. ADE SUHAIRIAH	GURU	Pembina	IV/a	S1	Biologi
22	MUSTOFA KHOIRI, M.Si	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
23	MUSTOLAH, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Qur'an Hadits
24	Drs. SUDRIYATMOKO	GURU	Pembina	IV/a	S1	Sejarah
25	Hj. SRI ASTUTI, S.Pd, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
26	MURNIYANTO, S.Pd, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	B. Indonesia
27	SUSI MASJUWITA, S. Ag	GURU	Pembina	IV/a	S1	Qur'an Hadits
28	ROKIBAN, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	PAI & B.Arab
29	WAGINO, S.Pd, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	PKn
30	EDYA ROSITA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Aqidah Akhlak
31	KASIMAN, S.Pd, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Bahasa Arab
32	GUNAWAN SANTOSO, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fiqih
33	FERI MITRA LIANA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	B. Indonesia
34	MUSTA'IN, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Aqidah Akhlak
35	H. SUHARDI, M.P.Fis	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fisika
36	Hj. ENDANG WIDARYATI, M.P.Kim	GURU	Pembina	IV/a	S2	Kimia
37	Hj. ENDANG PURNAWATI, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Fisika
38	MUHAMAD DAROJAT, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	Bahasa Inggris
39	DAHLIA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Sejarah
40	DARSAHID, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	PKn
41	Drs. H. RIDWAN, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	SKI
42	H. AKHMAD YUSUF S, M.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Geografi
43	ISMOYO, S.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	B. Indonesia
44	HELYANI, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Fiqih
45	EVI KURNIAWATI, S.E	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Sosiologi
46	IWAN SAPUTRA S.Pd, M.Kes	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Penjaskes
47	MISWANTO, S.Pd, M.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Ekonomi
48	ELDI ASMI, S.Sos	GURU	Penata	III/c	S1	Sosiologi
49	KARTIKA DEWI, S.Pd	GURU	Penata	III/c	S1	Geografi
50	INTA WAHIDAH, S.Pd	GURU	Penata	III/c	S1	BK
51	INDRI WAHYUNINGSIH, S.Si	GURU	Penata Muda	III/a	S1	Matematika
52	SILVIA LISTIANA, S.Pd, M.Or	GURU	Penata Muda	III/a	S2	Penjaskes
53	YUNI WIYATI, S.Pd	GURU	Penata Muda	III/a	S1	Sejarah
54	NURY WARDHANI, S.Tp	GURU	-	IX	S1	

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pendd.	Mapel
				Ruang	Terakhir	yg diampu
55	SUPARTINI, S.E	GURU	-	IX	S1	PKWN
56	ARDIYANA, S.Pd	GURU	-	IX	S1	BK
57	EVA KURNIASIH, S.E	GURU	-	IX	S1	Ekonomi
58	TATI AERIS, S.Si	GURU	-	IX	S1	Matematika
59	Drs. TATANG JUHAENI	GURU	-	-	S1	BK
60	DIYAN RAHMAWATI, S.Pd	GURU	-	-	S1	BK
61	NITA HIDAYANTI, S.Pd	GURU	-	-	S1	B. Indonesia
62	NOVI CANDRA DEWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Bahasa Inggris
63	SUSI MAYASARI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Bahasa Inggris
64	LIDIAWATI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Matematika
65	NANANG SUKARYONO, S.Kom	GURU	-	-	S1	TIK
66	RIZKI SUCI PRATIWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Kesenian
67	HEPNA SARI, S.Pd.I	GURU	-	-	S1	Sejarah
68	MILYANI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Penjas
69	CAHYA KURNIA DEWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Matematika
70	INGGRIT RESTI FARADISA, S.Pd	GURU	-	-	S1	B. Indonesia
71	TRI MUKHUL JANNAH, M.Pd	GURU	-	-	S2	Matematika
72	SHOLEHA, S.Pd	GURU	-	-	S1	Sejarah
73	H. ABU NA'IM, S.Pd.I	Ka. TU	Penata Tk I	III/d	S1	
74	SUGIMIN, S.Kom	Staf TU	-	-	S1	
75	MUTMAINNAH ADANINGGAR, A.Md	Staf TU	-	-	D3	
76	LILIS SETIA NINGSIH	Staf TU	-	-	SMA	
77	REZA AGUSTA, S.E	Staf TU	-	-	S1	
78	BADAR AZIZ, S.Kom	Staf TU	-	-	S1	
79	MUTIA MUTIARA WATI, S.Pd	Staf TU	-	-	S1	
80	ISMI AZIZAH, S.Pd	Staf TU	-	-	MA	
81	SARIPIN, S.Kom	Operator	-	-	S1	
82	CANDRA HUDA BUANA, A.Md	Operator	-	-	D3	
83	HELDAWATI, S.Kom	Perpus	-	-	S1	
84	EFRIANA, S.E	Perpus	-	-	S1	
85	RENDISTA DWI OKTAVIA, A.Md.Keb	Paramedis	-	-	D3	
86	HIKMA MAWARNI, S.Tr.Keb	Paramedis	-	-	D4	
87	HERLAN SENTOSA	Teknisi	-	-	SMA	
88	MAHMUD NISPURWANTO	Satpam	-	-	SMA	
89	MAMAN FATKURRAHMAN	Satpam	-	-	SMA	
90	AGUS WIDI ERTANTO	Satpam	-	-	SMA	

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pend.	Mapel
				Ruang	Terakhir	yg diampu
91	AHMAD PRIYADI	Satpam	-	-	SMA	
92	RIZAL EFENDI	Satpam	-	-	SMA	
93	FAHDIANSYAH MAGHRIBI	Kebersihan	-	-	SMA	
94	FAJAR DIKI SETYA BUDI	Kebersihan	-	-	SMA	
95	HAFID MASKUR	Kebersihan	-	-	SMA	
96	MUHAMAD RIZAL SAPUTRA	Kebersihan	-	-	SMA	
97	TUBAGUS EZZA TEGAR K.	Supir	-	-	SMA	
98	ARIF FAJAR RIYANTO,S.Pd	Op. Radio	-	-	S1	
99	NANI INTAN ALMASAH	Op. Radio	-	-	SMA	
100	SANTORI, S.E	Jaga Malam	-	-	S1	
101	INDAH SARI	Kebersihan	-	-	SMA	

#### 4.Keadaan siswa MAN 1 Metro

No	Tahun Pelajaran	K-13									KELAS				JML
		KELAS/PEMINATAN									Rombel	X	XI	XII	
		X			XI			XII							
		Rombel	IPA	IPS	Rombel	IPA	IPS	Rombel	IPA	IPS					
1	2019– 2020	10	212	135	9	178	115	9	190	129	28	347	293	319	959
2	2020– 2021	9	179	136	10	208	132	9	176	112	28	315	340	288	943
3	2021– 2022	9	236	114	9	170	130	10	203	129	28	350	300	332	982

#### 5. Sarana dan Prasarana

##### a. Sarana Pembelajaran

MAN 1 Metro memiliki 2 kampus, kampus 1 terletak di Jl.Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A dan kampus 2 berlokasi di 38B Banjarejo. Lokasi kampus 1 tanah seluas 5.350 m<sup>2</sup>, terdiri dari luas bangunan 2.000 m<sup>2</sup>, lapangan upacara 150 m<sup>2</sup>, taman 1000 m<sup>2</sup>, halaman 1.000 m<sup>2</sup> dan parkir 1.200 m<sup>2</sup>. Dan untuk kampus 2 memiliki luas tanah 12.578 m<sup>2</sup> terdiri dari luas bangunan 2.000 m<sup>2</sup>, lapangan olah raga 1.500

m<sup>2</sup>, lapangan upacara 4.000 m<sup>2</sup>, tanah belum dimanfaatkan 2.078 m<sup>2</sup>, halaman 3.000 m<sup>2</sup> dan parkir 1.500 m<sup>2</sup>

Ruang belajar berjumlah 28 ruang . 3 ruang belajar telah dilengkapi sarana IT lengkap dengan internet. Kondisi ruang lainnya 22 baik dan 3 ruang rusak ringan. Lantai kelas 28 ruang berlantai keramik dengan ukuran luas ruang belajar rata-rata 8 x 9 m<sup>2</sup>. Meja dan kursi belajar berjumlah 1225 unit , terbuat dari kayu dengan kondisi 367 unit rusak berat 220 unit rusak ringan dan 520 baik. Meja guru 65 unit, 3 almari guru baik. Buku teks yang sesuai dengan KTSP belum dimiliki.

Ada 3 gedung laboratorium IPA yaitu lab kimia, lab fisika dan lab biologi. 2 gedung kondisi baik sedangkan lab biologi rusak ringan. Dari ketiga lab memiliki 3 laboran diantaranya 1 yang memenuhi standar kualifikasi. Peralatan lab cukup memadai hanya biaya operasional untuk pengadaan bahan masih kurang. Ada 1 buah lab bahasa, di kampus 2 gedung kondisi rusak ringan. Peralatan lab 1 tidak bisa digunakan.

Gedung lab komputer 1 unit dalam kondisi baik dan memiliki 30 unit komputer dan 5 server. Dari ke 30 hanya 24 yang dapat dipakai untuk internet. Gedung perpustakaan seluas 250 m<sup>2</sup> sehingga dengan rasio 1:4 dan telah memiliki 3 orang tenaga pustakawan 1 sebagai PNS, 4 tenaga honorer.

Telah tersedia 1 ruang multi media dan lengkap dengan sarannya, 30 % guru yang bisa mengoperasionalkannya. Media audio visual belum dimiliki yang dipakai khusus untuk kegiatan pembelajaran.

MAN 1 Metro memiliki 2 masjid, yaitu Masjid Al IZZA 1 di kampus 1, sedangkan di kampus 2 Al IZZA 2 masing-masing dengan kapasitas 250 jama'ah dan sarana tempat wudhu yang ada sudah memadai.

Telah tersedia ruang studio musik yang lengkap dengan peralatannya, dan telah dimanfaatkan oleh siswa dalam pengembangan diri dibidang seni musik dan olah fokal, serta alat seni yang lain seperti 1 set alat rebana. Alat olah raga yang dimiliki yaitu 1 set bola voly, sepak bola, basket, futsal, dan atletik

### b. Sarana Penunjang

Ruang administrasi umum dan administrasi akademik masih menggunakan 1 ruang dengan luas  $8 \times 10 \text{ m}^2$ , 1 ruang Ka Mad, 1 ruang Waka, dan 2 ruang guru kampus 1 ( $8 \times 22 \text{ m}^2$ ) dan kampus 2 ( $4 \times 12 \text{ m}^2$ ). Ada 1 ruang OSIS  $6 \times 8 \text{ m}^2$ , 1 ruang BK  $6 \times 8 \text{ m}^2$ , 2 ruang UKS  $6 \times 8 \text{ m}^2$ , 2 ruang koperasi siswa  $6 \times 8 \text{ m}^2$ , 2 ruang Perpustakaan dan 30 WC dengan rasio 1:30.

Asrama siswa ada 3 unit, kapasitas maksimum 170 siswa. Memiliki 1 aula sebagai Gedung Serba Guna ukuran  $20 \times 30 \text{ m}^2$  yang pengelolaannya dibawah PSBB; kantin sekolah terpadu dengan ukuran  $8 \times 24 \text{ m}^2$ . Memiliki 1 lapangan basket, 1 lapangan bulu tangkis dan 2 lapangan volley dan 1 lapangan futsal.

Taman rekreasi masih menggunakan halaman dibawah pohon, memiliki 2 buah kendaraan roda 4 dipakai untuk kendaraan dinas Kepala MAN dan untuk transportasi belanja Asrama. Ada dua gerbang masuk.

#### Rincian Sarana dan Prasarana

No	Gedung	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kepala	1	1	-	-	-
2	Ruang Wakil Kepala	2	2	-	-	-
3	Ruang Kepala TU	1	1	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
5	Ruang Operator	1	1	-	-	-
6	Ruang Komite	1	1	-	-	-
7	Ruang Guru	2	2	-	-	-
8	Ruang kelas belajar	28	20	8	-	Perlu Revitalisasi
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	1			
10	Ruang Laboratorium Kimia	1	1			
11	Ruang Laboratorium Fisika	1	1			



No	Gedung	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
12	Ruang Laboratorium Biologi	1	-	-	1	Segera
13	Perpustakaan	2	1	1	-	
14	Masjid	2	2	-	-	-
15	Rumah dinas	1	1	-	-	-
16	Gedung Ramanda (Radio)	1	1	-	-	-
17	Ruang UKS	2	-	2	-	Kurang Memadai
18	Ruang Koperasi Siswa	2	2	-	-	-
19	Asrama Putar	1	1	-	-	-
20	Asrama Putri	1	1	-	-	-
21	Sekretarat Asrama Putari	1	1	-	-	-
22	Aula	1	-	1	-	Mendesak
23	Kantin	2	1	-	-	Mendesak
24	Gapura	5	1	4	-	Mendesak



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Sejarah**

#### **Kebudayaan Islam Siswa**

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah salah satu pelajaran yang sangat penting bagi siswa, terutama bagi umat muslim mengetahui sejarah kebudayaan islam sedikit banyaknya dapat mempengaruhi keimanan seseorang yang mana bisa berdampak pada keimanan seseorang. Namun pelajaran sejarah kebudayaan islam sering dianggap kurang menarik dan sulit dipelajari bagi para siswa oleh karena banyaknya dan luasnya

cakupan sejarang atau materi yang ada dalam pelajaran ini mulai dari masa nabi sebelum lahir masa kecl nabi dan saat nabi memerintah dan nyebearkan dakwah islam. Dan bahkan terus berlajut hingga saat ini sejarah kebudayaan islam masih terus bertamah dan juga berlajut sesai zamannya, melalui sejarah kebudayaan islam ini sebenarnya kita dapat mempelajari cara orang terdahulu mengahadpi permassalah dan juga berkembangnya islam sampai saat ini.dan untuk di sekolah sendiri sejarah kebudayaan islam di ajarkan di setiap tingkatan madrasah. Dan menjadi tanggung jawab dari guru sejaah kebudayaan islam untuk menyampaikan dan menjelaskan materi ini namun dengan tugas itu pula guru mendapatkan beberapa kelitan datau kendala yang di alami para siswanya ketika belajar sejarah kebudyaan islam ini.dan berikut adalah pembahasan mengenai strategi guru sejarah kebudyaan slam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MAN 1 Metro.

#### **a. Mengenalkan Apa Itu pelajaran Sejarah kebudayaan islam**

Sejarah kebudayaan islam sendiri merupakan salah satu pelajaran yang ada di sekolah madrasah di mulai dari tingkat yang teredah hingga paling tinggi sudah wajib di ajarkan. Namun untuk di tingkat lanjut seperti di MAN 1 Metro ini terutama di kelas X nya banyak siswa yang tidak linier mengambil sekolah madrasah dari tingkatan MI maupun MTs. Sehingga banyak siswa yang belum mengenal apa itu pelajaran sejarah kebudayaan islam sehingga siswa masih bingung dana bum ada gambaran sama sekali mengenai pelajaran sejarah kebudaayaan islam ini oleh karena itu guru sejarah kebudayaan islam memulai dari hal yang

paling dasar terlebih dahulu untuk mengenalkan dan agar siswa mudah untuk di pahami siswa

“untuk di kelas X ini saya mengajarkan materi mulai dari awal yaitu kondisi sebelum islam datang dan kemudian selanjutnya bersambung masa nabi kecil lalu di angkat menjadi nabi dan seterusnya agar para siswa yang dari smp atau sekolah umum ini lebih mudah memahami dan mengikuti pelajaran dengan baik” W/G/F1/I1/1-12-2022

Kemudian berkenaan dengan itu juga di perkuat oleh hasil wawancara dengan siswa “ untuk sejarah kebudayaan islam ini memang saya belum pernah mendapat kan mata pelajaran ini di sekolah smp dulu karna memang tidak di ajarkan disana” W/S1/F1/I1/1-12-2022

“Pelajaran ini baru saya dapatkan di MAN ini olehkarena itu pada awalnya memang saya agak kesulitan dan bingung mengenai pelajaran ini” W/S2/F1/I1/1-12-2022

“Untuk saya sendiri saya karena dari MTs jadi sudah tau dan cukup mudah untuk mengikuti pelajaran ini” W/S3/F1/I1/1-12-2022

Hasil observasi yang telah di lakukan penulis pada saat perama kali masuk kelas dan mengawali pembelajaran guru selalu mengulang dan memberikan materi dari hal yang paling awal seperti masa islam sebelum kenabian lalu berlanjut seterusnya sesuai runtutan waktu, sehingga para siswa yang belum mengetahui pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat dengan mudah mengenal dan memahami materi yang di pelajari.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan di atas dapat di ketahui bahwa cara pertama guru sejarah kebudayaan islam dalam mengatasi kesulitan belajar adalah dengan cara mengenal terlebih dahulu kepada seluruh siswa mengenai pelajaran sejarah kebudayaan islam itu sendiri agar kedepannya siswa menjadi lebih mudah dalam belajar. Ini juga di dasari oleh latar belakang pendidikan para siswa yang berbeda – beda sehingga belum semua siswa tau mengenai pelajaran sejarah kebudayaan islam ini.

#### **b. Memberikan dorongan belajar terhadap siswa**

Dalam mengikuti pelajaran pastilah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran dan begitu pula bagi para siswa kelas X dalam

mata pelajaran SKI ini. Apa lagi dengan latar belakang pendidikan siswa yang berbeda bedaakan sulit untuk menuntut semua siswa dengan hasil yang sama. Oleh karena itu guru SKI selalu memberkan motofasi apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran terutama bagipara siswa yang sekolah sebelumnya bukan bersal dari madrasah tentu mereka akan cendrung lebih susah karena belum mengenal apa itu pelajaran SKI sebelumnya. “ya untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar kami sebagai guru harus selalu memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk belajar lebih lagi untuk mencapai target belajar”

W/G/F1/I2/1-12-2022

Ini juga di dukung oleh wawancara dengan para siwa sebagai berikut :

“ untuk dari guru sendiri memang kami selalu di beri mativasi dn semangat ketika di awal pelajaran dan jika ada yang kesusuahn bapak gunawa bersedia untuk mengulang menjelaskannya agar kami lebih paham”W/S1/F1//I2/1-12-2022

“ pak gunawan memang biasa memberikan motivasi dan juga cukup dekat dengan kami terutam bagi saya yang dari SMP yang belum tau apa itu SKI pada awalnya menjadi lebih bisa menahai dengan pak gunawan yang selalu meberi motivasi dan semangat ketika belajar “W/S2/F1//I2/1-12-2022

“ membrikan nasihat dan menggulai materi yang kurang jelas bagi kami”W/S3/F1//I2/1-12-2022

Hasil obeservasi yang dilakukan penulis setiap awal pelajaran pak gunawan sebagai guru sejarah kebudayaan islam biasanya selalu memberikan motivasi dan juga dorongan agar siswa belajar lebih giat, di mana pak gunawan mengatakan bahwa memang sejarah ini cukup sulit dan juga cukup banyak materinya namun pelajaran sejarah ini sangat penting untuk setidaknya kita ketahui agar kita tau mengenai kejaidian masa lalu yang dapat kita ambil sebagai pelajaran di mansa sekarang, terutama bagi kita sebagai umat muslim penting untuk mengetahui

sejarah kebudayaan dan juga perkembangan islam dari masa lampau. kemudian juga di akhir pelajaran pak gunawan sebagai guru sejarah kebudayaan islam juga tidak biasanya memberikan pesan dan juga motivasi kepada siswa agar terus belajar dan mengulang pelajaran yang telah di sampaikan di kelas pada saat itu agar tidak lupa dan lebih paham materi yang di pelajari.

### c. Memberikan tugas tambahan

Dalam pembelajaran tentu sudah wajar dan umum mengenai tugas tambahan yang di berikan guru kepada siswa ini agar siswanya dapat lebih paham dan menguasai materi yang ada terlebih lagi karena terbatasnya waktu pertemuan di kelas. Terlebih lagi untuk mata pelajaran SKI ini yang mana banyak sekali materi atau pun bahan ajar yang di gunakan karena cakupannya yang luas oleh karena itu guru menyiasati dengan memberikan tugas tambahan agar dapat membantu siswa memahami materi terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan adanya tugas yang wajib di kerjakan dari guru ini maka para siswa secara tidak langsung akan mengulang dan juga membaca ulang materi yang sudah di dapatkan di kelas sebelumnya.

“ Memang untuk para siswa yang mengalami kesulitan belajar itu kita sebagai guru perlu memberikan perhatian khusus agar mereka tidak terus tertinggal dengan teman temannya yang lain jadi saya biasanya memberikan tugas tambahan lagi agar siswa itu secara tidak langsung mengulang dan membaca lagi materi yang sudah di berikan di kelas agar lebih paham” W/G/F1/I3/1-12-2022

“Biasanya pak gunawan itu memberikan tugas tambahan ke kami untuk di kerjakan di rumah dan menjelaskan ulang materinya yang agak susah” W/S1/F1//I2/1-12-2022

“Kami di beri tambahan tugas dan juga di jelaskan ulang ini cukup membantu saya karena saya sendiri dari SMP jadi tidak terlalu mengenal SKI itu sebelumnya” W/S1/F1//I2/1-12-2022

“Kalau ada yang kesusuahn sih biasanya di jelaskan ualang di kelas supaya kita lebih paham”W/S3/F1//I2/1-12-2022

Hasil observasi peneliti paadaa saat akhir pelajaran atau materi biasanya pak gunawan memberikan tugas tambahan pada siswa baik itu mengerjakan soal di buku LKS atau dengan cara membuat rangkuman atau tulisan mengenai pembelajaran atau materi yang di pelajari saat itu, terutama bagi siswa yang terlihat memiliki kesulitan belajar pak gunawan memberikan perhatian khusus dan biasanya memberikan tugas tambahan untuk di selesaikan oleh siswa tersebut di ruamah.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi di atas menjelaskan bahwa buru sejarah kebudayaan islam memberikaan tugas tambahan kepada siswa untu membantu menstimulasi siswa agar siswa mengulangn dan mempelajar lagi materi yang sudah di ajarkan di kelas pada saart itu, terlebih lagi bagi siswa ayang mengalami kesulitan dalam belajrannya.

#### **d. Memberikan Remedial**

Dalam pembelajaran tentu saja sudah memiliki target pembelajara masing – masing yang sudah di tentukan sedari awal pembelajaran oleh guru mata pelajaran dan juga sekolah. Oleh karena itu jika ada siswa yang tidak menapai target itu bisanya guru akan meberikan tugas tambahan remedial bagi siswa terebut agar siswa tersebut dapat mencapai target minimal.

“Jadi memang jika ada siswa yangidak mencapai taget belajar itu biasanya kami memberikan tugas tambahn remdial di akhir untuk siswa tersebut agar dapat mencapai minimal target yag sudah di tentukan”W/G/F2/I4/1-12-2022

Dan juga para ketika para siswa mengungkapkan hal yang serupa ketika di tanyakan hal tersebut.

“Kalau untuk ada nilai kurang biasnya di kasih tuags tambahan di akhir materi biasanya ada tugas soal untuk kami”W/S1/F2//I4/1-12-2022

“Di kasih tugas tambahan kami untuk biar nilainya mencukupi minimal”W/S2/F2//I4/1-12-2022

“Kami di berikan tugas sih biasanya mengerjakan soal setiap bab sembar menjelaskan dan membahas materi tersebut”W/S3/F2//I4/1-12-2022

Berdasarkan hasil observasi peneliti guru ski memberikan remedil bagasiswa yang nilainya kurang atau tidak memenuhi kkm dan biasanya soal yang di berikan dalam bentuk esay dimana ini ditujukan agar siswa dapat membaca ulang dan lebih memanhmi lagi materinya di jika di tuliskan secara langsung .

#### **e. Faktor mempengaruhi guru dalam mengatasi kesulitan belajara siswa**

Faktor yang guru SKI dalam mengatasi keshulitan belajar siswa dapat di bagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor ekxternal berikut adalah pembahasannya:

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar para siswa ada banyak sekali karena memang para siswa ini brrasal dari berbagai latar belakang yang berbeda beda yang mana itu juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar mereka di kelas seperti misalnya latar belakang keluarga dan juga pendidikan misal pada siswa yang latar belakang keluarganya kurang agamsi maka sulit bagi siswa dan tidak familiar bagi mereka pelajaran – pelajaran agama. Sehingga mereka biasanya di sekolahka di SD SMP biasa bukan madrasah dan juga latar belakan pendidikan ini mempengaruhi kemampuan belajar siswa terutama di mata pelajaran SKI ini oleh karena SKI hanya ada di sekolah madrasah



sehingga para siswa yang lulusan dari SD dan juga SMP tidak mengenal SKI hingga masuk di MAN 1 Metro ini. Dan ini juga menjadi masalah yang menyulitkan mereka belajar SKI Kemudian mengenai motivasi dalam diri siswa yang kurang meminati dan termotivasi dalam belajar SKI ini, dengan berbagai alasan seperti misalnya materi yang sulit dan luas, karena SKI memang membahas Sejarah Islam dari awal hingga masa ini. Lalu ada juga yang malas membaca buku dan materi, seperti yang di ketahui SKI memiliki cakupan yang luas dan banyak dan hanya bisa di pahami dan mengerti dengan membaca materi – materinya karena dalam SKI tidak ada rumus lain selain membaca dan memahami materi itu sendiri.

Ini sesuai dengan wawancara yang di lakukan dengan guru SKI faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dengan guru dan pada siswa sebaga berikut :

“ untuk faktor internal ini memang kita tidak bisa mengetahui secara pasti ya, namun untuk secara umum biasanya itu anak – anak kurangnya minat dan motivasi belajar SKI karena memang banyaknya materi yang ada dan juga ada beberapa dari merkea yang baru mengenal SKI ini saat di MAN jadi ya itu juga dapat menjadi salah satu faktor internal yang menyebabkan mereka untuk belajar SKI” W/G/F2/I8/1-12-2022

“ biasanya saya kadang suka malas membacanya karna materi yang banyak itu” W/S1/F2//I8/1-12-2022

“Materinya banyak dan tidak ada rumus pastinya jadi mengharuskan kita untuk membaca terus dan itu kadang yang menyulitkan” W/S2/F2//I8/1-12-2022

“Kalau untuk awal ini saya masih bisa mengikuti tapi memang sulitnya di materi yang banyak itu”W/S3/F2//I8/1-12-2022

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa yang menjadi faktor internal kesulitan belajar siswa adalah materi yang cukup banyak dan juga banyak siswa yang belum termotivasi untuk mempelajari sejarah kebudayaan islam ini secara sungguh sungguh sehingga ini membuat kurangnya maksimalnya penyerapan pengetahuan dan pemahaman materi yang disampaikan oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang dikalkukan penulis bahwa kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam ini lah yang menjadi faktor internal kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa namun ini selalu diantisipasi oleh guru dengan memberikan motivasi dan dorongan belajar pada siswa setiap kali jam pelajaran.

## 2. Faktor Eksternal

Mengenai faktor eksternal yang menyebabkan para siswa mengalami kesulitan belajar ini ada bermacam – macam dan juga mulai dari kondisi ruang belajar yang kurang kondusif lalu teman belajar yang tidak bisa membuat fokus, kemudian sarana dan prasarana yang kurang memadai. Namun untuk kasus di MAN 1 Metro ini pada saat pelajaran SKI faktor eksternal yang menjadi penyebab siswa susah dalam belajar adalah suasana yang kurang mendukung biasanya ini terjadi pada kelas yang mendapat jam pelajaran di waktu yang mulai siang di mana siswa sudah mulai berkurang fokusnya untuk belajar di kelas, sedangkan SKI sendiri

memiliki banyak materi yang harus di baca dan di pahami oleh para siswa. Kemudian juga yang menjadi faktor eksternal adalah bahan ajar yang kurang menarik sebagai mana di ketahui pelajaran sejarah pada umumnya mengharuskan para siswa untuk membaca dan memahami materi sedangkan ini yang menjadi banyak masalah di mana para siswa kurang minat dalam membaca materi yang banyak dan kompleks yang ada di buku mereka. Dan ini juga sesuai dengan pengamatan dan juga wawancara yang di lakukan kepada guru SKI Dan juga para siswa sebagai berikut :

“ untuk faktor eksternal sendiri biasanya ini mengenai waktu belajar ya yang mana karena bapak mengampu banyak kelas jadi ada beberapa kelas yang ada di jam – jam yang fokus para siswa itu berkurang dan akan sulit menangkap materi yang bapak berikan”W/G/F2//I9/1-12-2022

“untuk faktor eksternal itu biasanya kondisi ruangnya yang kadang suka panas dan tidak nyaman lalu materinya yang lumayan sulit di pelajari”W/S1/F2//I9/1-12-2022

“Kalau saya itu teman – teman yang biasanya saya mengajka ngbrol sehingga saya kurang fokus belajardan juga kadang suka ngantuk karena materi yang menurut aya kurang menarik dan sulit”W/S2/F2//I9/1-12-2022

“Untuk faktor eksternalnya biasanya pembelajarannya yang kurang menarik karna banyak dan perlu di baca semua dan juga kadang suka agak berisik di kelas jadi lebih susah fokus”W/S3/F2//I9/1-12-2022

Berdasarkan observasi peneliti suasana di ruang kelas memang ada beberapa yang kurang mendukung seperti ada proyektor yang tidak bisa di gunakan lalu kipas dan juga sirkulasi udara yang kurang sehingga ruangan menjadi sedikit panas dan tidak nyaman lalu ada juga siswa yang masih bermain dan berisik di

kelas kemudian jam pelajaran sejarah kebudayaan islam yang beada di jam jam siang atau menjelang istirahat yang membuat siswa menjadi kurang fokus.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang sudah di jabarkan untuk kondisi eskternal ini memang sangat suut untuk di hindari karena memang ada saja siswa yang masih bermain d kelas walau sudah di nasehati lalu kondisi kelas yang perlu perbaikan agar nyaman namun diluar dari itu guru dan sekolah sebenarnya sudah berusaha untuk memberikana fasilitas yang terbaik untuk menjunjang pembelajaran para siswanya namun memang ada beberapa yang masih kurang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisa penulis terhadap data yang diperoleh dapat di aparkan sebagai berikut:

Startegi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MAN 1 Metro adalah sebagai berikut Menegenalakan pelajaran SKI kepada siswakarena latar belakang pendidikan yang berbeda beda maka perlu adanya pengenalan dari awa apa itu peajaran SKI karena sswa yang berasal dari SMP tidak pernah mendapatkan pelajaran ini. Memberikan dorongan belajar kepada para siswa dalam kegiatan belajar mengajar ada saja siswa yang malas malasan dalam Memberikan tugas tambahan bagi siswa siswa agar secara tidak langsung mereka mengulang pelajaran yang sudah di sampaikan dna juga membatu mengingat pembelajaran agar mereka lebih mudah memahami materi Memberikan tugas remedial bagi para siswa yang tidak mecapai target pembelajaran yang sudah di tentukan oleh guru agar nantinya siswa dapat mencapai target pembelajaran yang suddah di tentukan. Mengarahakan agar siswa mengkiti aturan merupakan salah satu tugas guru di sekolah termasuk guru SKI yang selaalu mengingatkan siswa agar mengikuti aturan sekolah.

Faktor yang mempengaruhi strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa :

### 1. Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal mengenai strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 1 Metro antara lain:

- a. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran karena banyak siswa menganggap pelajaran SKI sulit dan juga memiliki materi yang cukup banyak
- b. Kurang mengenainya siswa terhadap apa itu pelajaran SKI karena berbedanya latar belakang pendidikan siswa.
- c. Masih adanya siswa yang malas – malas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

### 2. Faktor Eksternal

Ada beberapa faktor eksternal mengenai strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MAN 1 Metro.

- a. Suasana kelas yang kurang mendukung seperti suasana kelas yang berisik dan juga terkadang panas sehingga dapat fokus belajar.
- b. Materi pelajaran yang banyak dan juga kompleks untuk di pahami siswa karena di haruskan membaca

## B. Saran

Setelah penulis menguraikan kesimpulan di atas, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran berikut yang harapannya dapat tercapai sekaligus melengkapi penyusunan skripsi ini di antaranya yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya dari pihak sekolah untuk secara berkelanjutan meningkatkan kualitas dan kinerja tenaga pengajar supaya tetap dapat memberikan keteladanan dan motivasi siswa sehingga dapat menyelesaikan kesulitan belajar yang di alami para siswa.

2. Bagi Guru

Agar kesulitan belajar siswa dapat terus teratasi dan terpantau maka guru sebagiknya terus memapantau secara berjangka terhadap perkembangan para siswanya agar jika ada yang tertinggal dapat di atasi sedini mungkin.

3. Bagi Siswa

Agar kesulitan belajar yang di alaminya dapat terselesaikan dengan baik alangah baiknya ia bercerita mengenai masalah belajar yang di hadapainya kepada guru agar guru dapat langsung membantu, serta perlu juga kesadaran dari siswa bahwa pelajaran SKI ini sama pentingnya degan pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013)
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008 )
- Anggito Albi & johan setiwan, *Motodologi Penelitian kualitatif*, ( Sukabumi: CV. Jejak, 2018)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rinekakipta, 1993 )
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010 )
- Wibisono Dermawan, *Riset Bisnis*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003 )  
*developmet*, ( Jambi: PUSAKA , 2017 )
- M. Krelinger Fred, *Asas Penelitian Behavior*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998 )
- Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* , ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 1991 )
- Hamdon.,*Strategi Belajar mengajar*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011),
- Maryani Ika, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, ( Ebook Google,2018 )
- [Kbbi.kemdikbud.go.id](http://Kbbi.kemdikbud.go.id)
- J. Meleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offest 2014 )
- Muhaimin. *Studi Islam dalam ragam dimensi dan pendikata*. (Jskarta : Prenadamedia Group, 2018 )
- Nor sakinah muhammad, *Analisis data*, Malaysia, 2009
- Nur Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Bandung : Pustaka Setia, 2005 )
- Harahap Nursapia, *Penelittain Kualittatif*, (Medan : Wal Ashri Publishng , 2020 )
- Maha Ramly, *Oerencanaan Pembelajaran* ( Banda Aceh IAIN Ar raniry :2000 )



- Hasan Said, *Profesi dan profesionalisme guru* ( Ponorogo : Uwais Isnpirasi Indonesia 2018 )
- Samsu, *Teori dan aplikasi penelitian kultatif, kuantitatif, mixed methods, serta researrch adn developmet*, ( Jambi: PUSAKA , 2017 )
- Gazalba Sidi, *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu. Jlid I*, (Jakarta: Pustaka Antar,1968.)
- Urbayatun Siti Dkk, *Kesulitan belajar dan gangguan psikoogis ringan pada anak* ( YogyaKarta: Penerbit K – Media 2019 )
- Hermayanti Siti, Dkk. *Strategi Pembelajaran.*( Surabaya :Inoffast Publising, 2022)
- Sugihartono Dkk, *Psikologi Pendidika*, (Yogyakarta : UNY Press 2007 )
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 )
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013 )
- bahri djamarah Syaiful dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta : Rineka Cipta ) 2013
- Bahri Djamarah Syaiful. *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : PT.Rineka Cipta. 2002)
- W.J.S Poerwadarmint, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta:Balai Pustaka, 1991, cet. XII.)
- Alfiani Yodo Buan Yohana : *Guru dan Pendidikan Karakter* ( Indramayu: CV. Adanu Abimata 2020 )

# LAMPIRAN

9/15/21, 9:46 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3637/In.28/J/TL.01/09/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MAN 1 METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ACEP RAHMATULLAH**  
 NPM : 1801010002  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN  
 Judul : **BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MAN 1 METRO**

untuk melakukan prasurvei di MAN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 September 2021  
 Ketua Jurusan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45963  
Website : [www.man1metro.sch.id](http://www.man1metro.sch.id) Facebook : MAN 1 Metro Lampung



Nomor : B-361/Ma.08.01/PP.00.6/09/2021

16 September 2021

Perihal : Izin Prasurvei

Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

di

Metro

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No :B-3637/In.28/J/TL.01/09/2021 tanggal 13 September 2021 perihal Izin Prasurvei dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Acep Rahmatullah  
NPM : 1801010002  
Semester : 7 (Tujuh )  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Metro

Demikian Surat Izin ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Kepala,  
  
Sarjono





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5048/In.28/D.1/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MAN 1METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5047/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 23 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **ACEP RAHMATULLAH**  
NPM : 1801010002  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5047/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ACEP RAHMATULLAH**  
NPM : 1801010002  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN 1 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 November 2022



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO  
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
 Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45963  
 Website : [www.man1metro.sch.id](http://www.man1metro.sch.id) Facebook : MAN 1 Metro Lampung



Nomor : B-491/Ma.08.01/PP.00.6/12/2022

7 Desember 2022

Perihal : Izin Research

Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 di  
 Metro

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No : B-5048/In.28/D.1/TL.00/11/2022 tanggal 23 November 2022 perihal Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: ACEP RAHMATULLAH
NPM	: 1801010002
Semester	: 9 (sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: "STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN 1 METRO"

Demikian Surat Izin ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No:B-184/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Acep Rahmatullah  
NPM : 1801010002

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 24 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1555/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Acep Rahmatullah  
NPM : 1801010002  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan



*Asad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Alat Pengumpul Data

Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa  
Kelas X Di MAN 1 Metro

## A. Wawancara

## Pedoman Wawancara

No	Variabel	Fokus	Indikator	Butir Pertanyaan		Nomor Pertanyaan	
				Guru	Siswa	Guru	Siswa
1		Strategi guru sejarah kebudayaan islam	Mengidentifikasi dan menganalisa kesulitan belajar	2	1	1,2	1
			Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan siswa	1	1	3	2
			Menyusun program perbaikan	1	1	4	3
2	Strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam	Kesulitan belajar	Tidak Mencapai target belajar yang telah ditentukan	1	1	5	4
			Lambat dalam mengerjakan tugas yang di	1	1	6	5

	mengatasi kesulitan belajar siswa		berikan				
			Berprilaku kurang tertib dan tidak taat aturan	1	1	7	6
			Tidak pandai mengatur emosi	1	1	8	7
3		Faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar	Eksternal	1		19	8
			Internal	1	1	10	9

#### Wawancara kepada guru SKI

Informan	Butir Pertanyaan
Guru SKI	1. Bagaimana cara bapak menganalisa kesulitan belajar para siswa?
	2. Menurut bapak apa yang menjadi faktor para siswa kesulitan dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam ?
	3. Apa yang bapak lakukan jika ada anak terlihat kurang berminat saat mengikuti pelajaran ?
	4. Apa yang bapak lakukan bagi anak yang terlihat kesulitan dalam pembelajaran ?
	5. Apa Yang bapak lakukan jika ada siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang sudah di tentukan ?
	6. Apa yang bapak lakukan jika ada siswa yang malas atau lambat dalam mengerjakan tugas ? Bagaimana cara bapak mengatasi siswa yang berperilaku kurang tidak sesuai

	dengan peraturan
	7. Bagaimana cara bapak mengatasi siswa yang berperilaku kurang tidak sesuai dengan peraturan ? Bagaimana cara bapak jika ada siswa yang masih kurang pandai mengendalikan emosinya?
	8. Bagaimana cara bapak jika ada siswa yang masih kurang pandai mengendalikan emosinya ?
	9. Menurut bapak apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar SKI bagi para siswa ini ?
	10. Menurut bapak apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar SKI bagi para siswa ini ?

#### Wawancara Kepada Siswa Kelas 10 MAN 1 Metro

Informan	Butir Pertanyaan
Siswa Kelas 10	1. Kesulitan apa yang kamu hadapi saat belajar sejarah kebudayaan islam ?
	2. Apakah Guru SKI sering menanyakan atau menguji kemampuan mu dalam pelajaran SKI ini ?
	3. Apakah Guru SKI lakukan jika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar ?
	4. Apa yang dilakukan oleh guru SKI apabila ada siswa yang tidak mencapai target belajar
	5. Apa yang dilakukan guru Ski jika ada siswa yang malas atau lamban dalam mengikuti dan mengerjakan tugas ?
	5. Bagaimana cara Guru SKI mengatasi siswa yang berperilaku kurang tidak sesuai dengan peraturan ?
	6. Apa yang dilakukan guru SKI apabila ada siswa yang tidak mengikuti peraturan ?
	7. Bagaimana cara Guru SKI jika ada siswa yang masih kurang

	pandai mengendalikan emosinya ?
	8. Menurut anda apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar SKI ?
	9. Menurut Anda apa saja faktor Internal yang mempengaruhi kesulitan belajar SKI ?

## B. Observasi


### Pedoman Observasi

NO	Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	
2	Mengamati tentang faktor penghambat dan pendukung guru sejarah kebudayaan islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	

## C. Dokumentasi

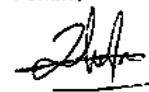
1. Sejarah Singkat berdirinya MAN 1 Metro
2. Letak Geografis MAN 1 Metro
3. Keadaan Fisik MAN 1 Metro
4. Denah Lokasi MAN 1 Metro
5. Keadaan guru, siswa dan pegawai MAN 1 Metro
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Metro

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Zahsiri, S.Pd  
NIP. 1962106121219890311006

Metro, 8 November 2022

Penulis

  
Acep Rahmatullah  
NPM. 1801010002

## 1. Hasil Wawancara dengan Guru SKI

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Guru PAI	Bagaimana cara bapak menganalisa kesulitan belajar para siswa?	untuk di kelaas X ini saya mengajrakanmateri mulai dari awal yaitu kondisi sebelum islam datang dan kemudian sejanjutnya bersambung masa nabi kecil lalu di angkat menjadi nabi dan seterusnya agar para siswa yang dari smp atau sekolah umum ini lebih munah memahami dan mengikuti pelajaran dengan baik
	Menurut bapak apa yang menjadi faktor para siswa kesuitan dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam ?	Untuk faktornya itu sebenarnya ada cukup banyak ya ada yang aktor inernal dan juga aktor internal kalau untuk faktor internal biasanya siswa itu kurang fokus dan sedikit malas malasan dalam belajar SKI karena materinya yang cukup banyak dan juga ada beberapa siswa yang belum tau apa itu SKI seperi yang berasal dari SMP kan mereke belum tau sama sekala, lalu fkator eksternal tu biasanya susanan kelaas yang panas dan juga berda di jam jam siang ski itu sangat mempengaruhi siswa beda dengan yang di jalm pagi yang mana siswa masih kondusif dan fokus.
	Apa yang bapak lakukan jika ada anak terlihat kurang	Kalau siswa kurang minat dalam belajar ya kita sebagai guru harus tatap membimbing dan mengarahkan mereka agak terus belajar begitu tanpa kenal

	berminat saat mengikuti pelajaran ?	lelah.
	Apa yang bapak lakukan bagi anak yang terlihat kesulitan dalam pembelajaran ?	Memang untuk para siswa yang mengalami kesulitan belajar itu kita sebagai guru perlu memberikan perhatian khusus agar mereka tidak terus tertinggal dengan teman temannya yang lain jadi saya bisanya memberika tugas tambahan lagi agar siswa itusecara tidak langsung mengulang dan membaca lagi materi yang sudah di berika di kela agar lebih faham
	Apa Yang bapak lakukan jika ada siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang sudah di tentukan ?	Jadi memang jika ada siswa yangidak mencapai taget belajar itu biasanya kami memberikan tugas tambahn remdial di akhir untuk siswa tersebut agar dapat mencapai minimal target yag sudah di tentukan
	Apa yang bapak lakukan jika ada siswa yang malas atau lamban dalam mengerjakan tugas ?	Untuk masalah siswa yang malas dan kurang semangat biasanya bapak memberika sedikit brainstoming untuk membuat mereka fokus kembali dan juga memotivasi mereka lagi agar mereka belajar lebih giat
	Bagaimana	untuk siswa yang melanggar peraturan

	<p>cara bapak mengatasi siswa yang berperilaku kurang tidak sesuai dengan peraturan ?</p>	<p>itu kami sebagai guru tentu saja berusaha mengingatkan dan mengarahkan ketika melihat pelanggaran itu baik di dalam kelas pada saat pelajaran saya maupun di luar kelas namun untuk masalah yang lebih lanjut yang tidak mampu kami selsa kan langsung ya biasanya kami akan menyarakhan siswa tersebut ke guru BK untuk di ambil tindakan yang lebih lanjut</p>
	<p>Menurut bapak apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kesuitan belajar SKI bagi para siswa ini ?</p>	<p>untuk faktor eksternal sendiri biasanya ini mengenai waktu belajar ya yang mana karena bapak mengampu banyak kelas jadi ada beberapa kelas yang ada di jam – jam yang fokus para siswa itu berkurang dan akan sulit menangkap materi yang bapak berikan</p>
	<p>Menurut bapak apa saja faktor internal yang mempengaruhi kesuitan belajar SKI bagi para siswa ini ?</p>	<p>untuk faktor internal ini memang kita tidak bisa mengetahui secara pasti ya, namun untuk secara umum biasanya itu anak – anak kurangnya minat dan motivasi belajar SKI karena memang banyaknya materi yang ada dan juga ada beberapa dari merkea yang baru mengenal SKI ini saat di MAN jadi ya itu juga dapat menjadi salah satu faktor internal yang menyebabkan mereka untuk belajar SKI</p>



## 2. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas X

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa Kelas X MAN 1 Metro	Kesulitan apa yang kamu hadapi saat belajar sejarah kebudayaan islam ?	Untuk saya sendiri saya karena dari MTs jadi sudah tau dan cukup mudah untuk mengikuti pelajaran ini( Siswa 1) Pelajara)n ini baru saya dapatkan di MAN ini olehkarena itu pada awalnya memang saya agak kesulitan dan bingung mengenai pelajaran ini (Siswa 2 ) Untuk saya sendiri saya karena dari MTs jadi sudah tau dan cukup mudah untuk mengikuti pelajaran ini (Siswa 3 )
	Apakah Guru SKI sering menanyakan atau menguji kemampuan mu dalam pelajaran SKI ini ?	Untuk soal soal atau tugas itu biasanya di berikan di setiap akhiri bab atau materi ( siswa 1) Utugas tugas biasanya kami menerjakan soal yang di berikan oeh bapaknya tapi mungkin seminggu sekali ( siswa 2 ) Untuk tugas biasanya kami menerjakan soal yang ada di buku kami di setiap babnya ( siswa 3 )
	Apakah Guru SKI lakukan jika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar ?	untuk dari guru sendiri memang kami selalu di beri motivasi dn semangat ketika di awal pelajaran dan jika ada yang kesusuahn bapak gunawa bersedia untuk mengulang menjelaskannya agar kami lebih paham (siswa 1) pak gunawan memang biasa memberikan

		<p>motivasi dan juga cukup dekat dengan kami terutam bagi saya yang dari SMP yang belum tau apa itu SKI pada awalnya menjadi lebih bisa menahai dengan pak gunawan yang selalu meberi motivasi dan semangat ketika belajar (siswa 2 )</p> <p>membrikankan nasihat dan menggulai materi yang kurang jelas bagi kami (siswa 3 )</p>
	<p>Apa yang dilakukan oleh guru SKI apabila ada siswa yang tidak mencapai target belajar</p>	<p>Biasayanya pak gunawa itu meberikan tugas tambahn ke kami untuk di kerjakan di rumah dan menjelaskan ulang materinya yang agak susah (siswa 1)</p> <p>Kami di beri tambahn tugas dan juga di jelaskan ulang ini cukup membatu sayan karna saya sendiri dari SMP jadi tidak terlalu mengenal SKI itu sebuumnya (siswa 2)</p> <p>Kalau ada yang kesusuahn sih biasanya di jelaskan ualang di kelas supaya kita lebih paham (Siswa 3)</p>
	<p>Apa yang dilakukan guru Ski jika ada siswa yang malas atau lamban dalam mengikiti dan mengerjakan</p>	<p>Biasaya kalau ada siswa yang malas di beri motivasi dan juga di nasihati oleh pak gunawan (siswa 1)</p> <p>Kalau pak gunawan itu asik sih karena di kelas pak gnawan itu orangnya cukup humoris dan tidak membosankan walau memang pelajarannya yang sulit dan juga banyak materinya itu yang membuat</p>

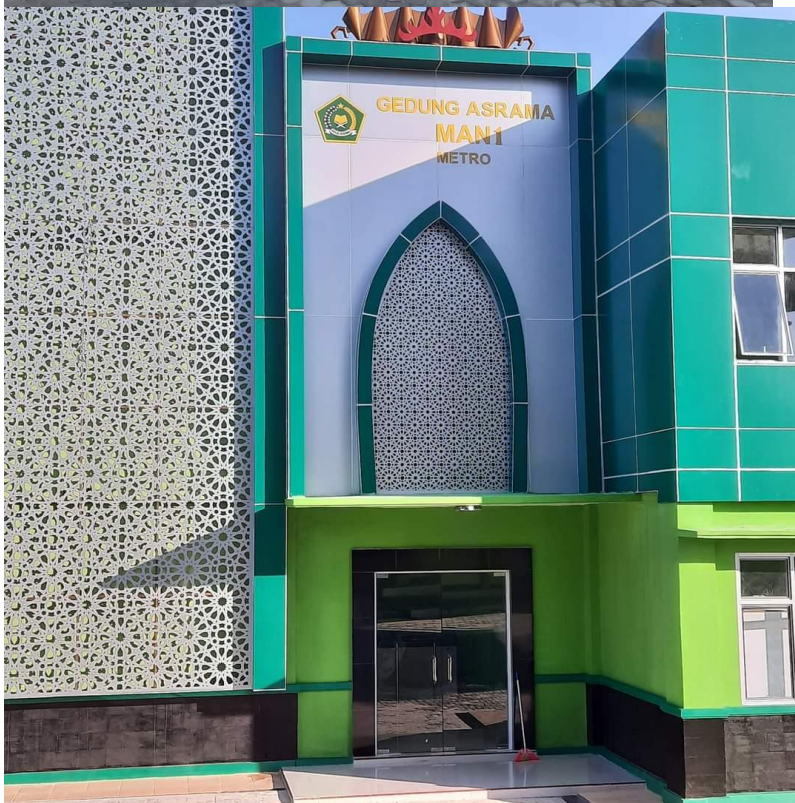
	tugas ?	<p>sedikit malas dan susah mempelajarinya(siswa2)</p> <p>Biasnya kalau ada yang malas ya di tegur oleh pak gunawan memang biasanya cukup luamyan banyak sih karrena memang materi SKI ini agak banyak dan sulit di pelajari (siswa 3)</p>
	<p>Bagaimana cara Guru SKI mengatasi siswa yang berperilaku kurang tidak sesuai dengan peraturan ?</p>	<p>kalau untuk siswa yang melanggar peraturan sepeerti telat masuk kelas atau berisik ribut di kelas sih biasanya di nasehati oelah pak gunawan (siswa 1)</p> <p>baisnya kalau itu di nasahti dan di arahkan saja oeh pak gnaawa karna pak gunawan bukan tipe yang suka marah gitu bilau orangnya santai dan humoris ketika di kelas (siswa2 )</p> <p>Kalau melanggr peraturan biasanya ya memang hanya di nashati dan di arahkan oleh pak gunawan dan di beri contoh agarr tidak di ulangi oleh teman teman yang lain (siswa 3)</p>
	<p>Apa yang dilakukan guru SKI apabila ada siswa yang tidak mengikuti peraturan ?</p>	<p>Kalau ada siswa yang meanggar bisanya sih pak gunawan hanya menasehati siswa tersebut (siswa1)</p> <p>Kalau ada yang melanggar pak gunawan tidak terlalu tegas sih jadi kayak cuman di omongin saja gitu karn amegang pak gunawan orangnya santai juga di kelas (siswa 2)</p> <p>Kalau ada yang melanggar biasanya di panggil kedepen terus dinasehati oleh bapaknya ( siswa 3)</p>
	<p>Bagaimana cara Guru SKI</p>	<p>biasanya saya kadang suka malas membacanya karna materi yang banyak itu (siswa 1 )</p>

	<p>jika ada siswa yang masih kurang pandai mengendalikan emosinya ?</p>	<p>Materinya banyak dan tidak ada rumus pastinya jadi mengharuskan kita untuk membaca terus dan itu kadang yang menyulitkan(siswa 2 )          Kalau untuk awal ini saya masih bisa mengikuti tapi memang sulitnya di materi yang banyak itu(siswa 3)</p>
	<p>Menurut anda apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kesuitan belajar SKI ?</p>	<p>untuk faktor eksternal itu biasya kondisi ruangnya yang kadang suka panas dan tidak nyaman lalu materinya yang lumayan sulit di pelajari (siswa 1 )          Kalau saya itu temen – temen yang biasanya sua mengajka ngbrol sehingga saya kurang fokus belajardan juga kadang suka ngantuk karena materi yang menurut aya kurang menarik dan sulit siswa 2 )          Untuk faktor eksternalnya bisanya pembelajarrannya yang kuran menarik karna banyak dan perlu di baca semua dan juga kadang suka agak berisik di kelas jadi lebih susah fokus (siswa 3 )</p>
	<p>Menurut Anda apa saja faktor Internal yang mempengaruhi kesuitan belajar SKI ?</p>	

## Hasil Observasi

NO	Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X	Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan ada beberapa strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MAN 1 Metro yaitu : dengan cara mengenalkan pelajaran SKI kepada siswa, kemudian membuat suasana belajar di kelas yang santai dan tidak membosankan, menghidupkan suasana kelas dengan berinteraksi langsung kepada siswa dan juga dengan sikap humoris sehingga siswa juga dapat santai dalam belajar, selain itu siswa juga diajarkan untuk disiplin untuk mengerjakan semua tugas dan juga peraturan yang diberikan guru kepada siswa, kemudian memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar atau hukuman yang sesuai untuk membuat efek jera.
2	Mengamati mengenai faktor yang mempengaruhi strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa Kelas X	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dapat digolongkan menjadi 2 yaitu eksternal sebagai berikut : kondisi ruang belajar yang kurang kondusif dan kurang nyaman, jam belajar yang berda di jam-jam yang membuat siswa kurang fokus seperti jam siang dan jam mendekati istirahat sedangkan untuk faktor internal adalah siswa yang kurang semangat

		mengikuti pembelajaran, siswa yang tidak fokus di kelas karena adanya gangguan baik itu dari teman sekelas atau pun luar ruang kelas.
--	--	---



















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Acep Rahmatullah  
 NPM : 1801010002

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Koni 09/12/22	Dr. Zuhair M. Pd c	Bimbingan outline  Aei aeli: dapat delayan Puisi-bali I & II	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003A

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhair, M. Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Acep Rahmatullah  
 NPM : 1801010002


Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>Pendahuluan BAB 1 - 3            Penelitian            Pertanyaan penelitian            Tujuan dan manfaat            penelitian</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zubairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Acep Rahmatullah  
NPM : 1801010002


Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	14/09 2022		Perbaiki daftar isi, SOSece, Kutina Perbaiki Pembahasan Isi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Acep Rahmatullah  
 NPM : 1801010002

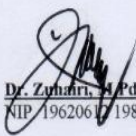
Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 17/02 15	L	Acep bab. I & II Suplai Apri.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 19620617 198903 1 006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Acep Rahmatullah  
 NPM : 1801010002

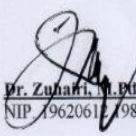
Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	29/9 2022		Perbaikan bab 1 dan 3 pertanyaan peneliti: penulisan isi referensi bilatung masale	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0036

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Zuhari, M.Pd  
 NIP. 19620617 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Acep Rahmatullah  
 NPM : 1801010002


Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	29/06/2022		B. Mubinyan A Pd Fokny masalah kop atas Dokumentasi:	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Acep Rahmatullah  
 NPM : 1801010002

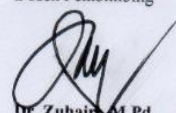
Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Jelas November		APP	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Acep Rahmatullah  
 NPM : 1801010002

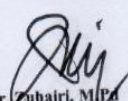
Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 0 Des 2022		BAB 9 dan 5 Tujuan Umum Tujuan khusus keasim pulas dan sara Bab 15: Haluan sudel Abstrak	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003x

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Acep Rahmatullah  
 NPM : 1801010002

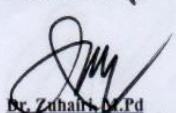
Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	01-10-2022 8/11	c	Apd 2 Acep Apd dapat di lanjutkan 10/11	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Zahara M. Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006

## STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN 1 METRO

### ORIGINALITY REPORT

**14%**

SIMILARITY INDEX

**14%**

INTERNET SOURCES

**1%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

[repository.metrouniv.ac.id](https://repository.metrouniv.ac.id)

Internet Source

**8%**

**2**

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

**4%**

**3**

[repository.uinjambi.ac.id](https://repository.uinjambi.ac.id)

Internet Source

**2%**

**4**

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium  
Part II

Student Paper

**1%**

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

*[Handwritten Signature]*  
14/10/2022  
Spukan Murteso

## RIWAYAT HIDUP



Acep Rahmatullah Lahir Kota Metro Pada 5 januari 2000 ia menempu pendidikan TK di TK alquran kemudian melanjutkan sekolah di MIN 2 Metro dan kemudian melajutkannya di MTs Darul a'mal lalu setalahlulu meneruskan di MAN 1 Metro dan lalu di tahun 2018 kemudan melajutkan kejenjang perguruan tinggi di IAIN MetroFakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester satu tahun akademik 2018 sampai dengan saat ini.